



**PERANAN OPERATING DAN FINANCIAL LEVERAGE  
TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA  
PT KIMIA FARMA, Tbk**

**SKRIPSI**

**Dibuat oleh:**

**Awal Pranowo**

**021103211**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**2007**

**PERANAN OPERATING DAN FINANCIAL LEVERAGE  
TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA  
PT KIMIA FARMA, Tbk**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan  
Bogor

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi,

(Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM.,SE.,Ak)

Ketua Jurusan,

(Karma Syarif, MM.,SE)

**PERANAN OPERATING DAN FINANCIAL LEVERAGE  
TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA  
PT KIMIA FARMA, Tbk**

Skripsi

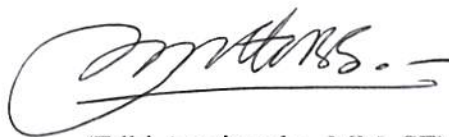
Telah disidangkan dan dinyatakan lulus  
Pada Hari : Sabtu, Tanggal : 21/April/2007

Awal Pranowo

021103211

Menyetujui

Dosen Penilai,



(Edhi Asmirantho, MM.,SE)

Mengetahui,

Pembimbing



(Dr. Hari Gursida, MM.,SE.,Ak)

Co. Pembimbing



(Lesti Hartati, SE)

**Kupersembahkan Untuk :**  
**Kedua orang tuaku (Adang Sutisna dan Painem), adikku (Agus Priyanto),**  
**Bapak Budi Irmansyah Arifin Nataatmadja & keluarga, Trifty Qurrota Aini**  
**dan semua yang menyayangiku.**

*"Salam Buat Sang Fajar  
Lihatlah hari ini.  
Sebab ia adalah kehidupan, kehidupan dari  
kehidupan.  
Dalam sekejap dia telah melahirkan berbagai  
hakikat dari wujudmu.  
Nikmat pertumbuhan.  
Pekerjaan yang indah.  
Indahnya kemenangan.  
Karena hari kemarin tak lebih dari sebuah mimpi.  
Dan esok hari hanyalah bayangan.  
Namun hari ini ketika anda hidup sempurna,  
Telah membuat hari kemarin sebagai impian yang  
indah.  
Setiap hari esok adalah bayangan yang penuh  
harapan.  
Maka lihatlah hari ini  
Inilah salam untuk sang fajar."*

(Kalidasa : Lâ Tahzan : 133)

## ABSTRAK

AWAL PRANOWO. NPM 021103211. Peranan *Operating* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk. Dibawah bimbingan: HARI GURSIDA dan LESTI HARTATI.

PT Kimia Farma, Tbk yang berlokasi di Jl. Veteran No. 9 Jakarta, Jawa Barat. Perusahaan bergerak di bidang farmasi. Ternyata dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan lebih mengandalkan dari modal sendiri dibandingkan dengan hutang bank. Hal ini terlihat dari laporan keuangan PT Kimia Farma, Tbk dari tahun 2001 hingga tahun 2005, dimana didalam neraca terlihat modal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan modal dasar sebanyak 20.000.000.000 lembar saham. Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.554.000.000 saham dan laba ditahan sebesar Rp 53.043.075.631.

Metode yang digunakan yaitu *degree operating leverage (DOL)*, *degree financial leverage (DFL)* dan *degree combine leverage (DCL)* serta *indifference point*. Pada kesempatan ini penulis mencoba untuk menjabarkan beberapa alternatif pembiayaan yang mungkin dapat digunakan oleh perusahaan. Alternatifnya adalah dengan penggunaan saham biasa dan hutang bank (dengan asumsi bahwa bunga bank berkisar antara 12% sampai dengan 16%) namun bunga bank yang digunakan sebesar 14% (rata-rata dari kisaran asumsi bunga bank). Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap *earning before interest and tax (EBIT)* digunakan *degree operating leverage (DOL)*, untuk mengetahui pengaruh *earning before interest and tax (EBIT)* terhadap *earning per share (EPS)* digunakan *degree financial leverage (DFL)* dan untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap *earning per share (EPS)* digunakan *degree combine leverage (DCL)*, serta *indifference point* digunakan untuk mengetahui pengaruh alternatif-alternatif pembiayaan terhadap *earning per share (EPS)*.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dari tahun 2001-2002 PT Kimia Farma, Tbk mengalami -52,20% pada persentase perubahan *earning before interest and tax (EBIT)* dan -66,22% pada persentase perubahan *earning per share (EPS)*, hal ini menandakan bahwa terjadi penurunan pada *earning before interest and tax (EBIT)* dan penurunan pada *earning per share (EPS)*. Dan dari tahun 2004-2005 PT Kimia Farma, Tbk mengalami -32,07% pada persentase perubahan *earning before interest and tax (EBIT)*, -5,69% pada persentase perubahan penjualan dan -32,06% pada persentase perubahan *earning per share (EPS)*. Hal ini menandakan bahwa terjadi penurunan pada penjualan, *earning before interest and tax (EBIT)* dan *earning per share (EPS)*.

Pada tahun 2001-2002 PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)* yang disebabkan oleh adanya peningkatan beban penjualan dan beban usaha sehingga menyebabkan penurunan pada *earning after tax (EAT)*. Sedangkan pada tahun 2004-2005 PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)* yang disebabkan oleh penurunan penjualan yang menyebabkan *earning after tax (EAT)* yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari tahun sebelumnya.

PT Kimia Farma, Tbk mengalami *indifference point* ketika *earning before interest and tax (EBIT)* sebesar Rp 85.182.030.588 dengan *earning per share (EPS)* yang diperoleh sebesar Rp 8,97. Sedangkan untuk *earning before interest and tax (EBIT)* sebesar Rp 60.000.000.000 perusahaan akan lebih menguntungkan jika menggunakan perbandingan 100% saham biasa dan 0% hutang bank dengan *earning per share (EPS)* yang diperoleh sebesar Rp 6,32. Namun ketika *earning*

*before interest and tax (EBIT)* sebesar Rp 100.000.000.000 perusahaan akan lebih menguntungkan jika menggunakan perbandingan 60% saham biasa dan 40% hutang bank dengan *earning per share (EPS)* yang diperoleh sebesar Rp 12,87.

Peranan *operating* dan *financial leverage* pada PT Kimia Farma, Tbk terlihat pada *degree combine leverage (DCL)* yaitu pada tahun 2001-2002 mengalami -7,23 kali. Dimana perubahan pada penjualan 9,16% telah menurunkan *earning per share (EPS)* sebesar -66,22% (Rp 12,50) sehingga laba per lembar saham tahun 2001 menurun sebesar (Rp 12,50) menjadi Rp 6,38 pada tahun 2002. Dan pada tahun 2004-2005 *degree combine leverage (DCL)* sebesar 5,64. Perubahan penjualan -5,69% telah menurunkan *earning per share (EPS)* sebesar 32,06% (Rp 4,49) sehingga laba per lembar saham tahun 2004 turun sebesar (Rp 4,49) menjadi Rp 9,51 pada tahun 2005.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“Peranan Operating dan Financial Leverage Terhadap Earning per Share (EPS) pada PT. Kimia Farma, Tbk “.**

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

Sebagai rasa syukur penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT
2. Kedua orang tua yang aku hormati dan sayangi, adikku (Agus Priyanto) yang terus memberikan dukungan moril maupun materiil serta do'anya.
3. Bapak Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM.,SE.,Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
4. Bapak Karma Syarif, MM.,SE selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
5. Bapak Dr. Hari Gursida, MM.,SE.,Ak selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan masukannya.
6. Ibu Lesti Hartati, SE selaku Co-Pembimbing yang telah banyak memberikan masukannya.
7. Bapak Edhi Asmirantho, MM.,SE selaku penguji dalam sidang skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Chaerudin Manaf, MM.,SE. yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan pada penyusunan skripsi ini.
9. Bu Ade dan keluarga yang senantiasa mendo'akan penulis.



10. Bapak Budi Irmansyah Arifin Nataatmadja selaku Secretary Excecutive GP FARMASI (Gabungan Perusahaan Farmasi) pusat, beserta keluarga yang telah banyak membantu baik secara moril maupun materiil.
11. Bapak Rusdi Rosman selaku Corporate Secretary PT Kimia Farma, Tbk dan Bapak Heri Joko beserta staf yang telah banyak membantu dan memberikan ijin untuk dapat melakukan penelitian pada PT Kimia Farma, Tbk.
12. Bapak Herdiyana, SE dan keluarga yang terus mendukung kami semua.
13. Kakakku P. Chossy Septanu Asmara, SE, Supena, SE, Safitri, SE dan Harja Margana, SE yang dengan ikhlas telah berbagi pengalaman serta selalu memberikan masukan pada penyusunan skripsi ini.
14. Instruktur lab. manajemen dan akuntansi (Indra Sutaryana, Budiyanto, Cepy Riyadi Setiawan, Refki Refliadi, Nida Mediana, Ukah Sutionah, Inayah Apriliani, Anon Mutiara, Tia Martiana Nur, Anggi Utami) terima kasih kebersamaanya.
15. Trifty Qurrota Aini “Trifty penyejuk mata hati bagiku dan bagimu” yang telah menjadi motivator bagi penulis *to be best of the best, I do it all for you and I still like you.*
16. Keluarga besar GEMPAS (Generasi Muda Pecinta Alam SMU negeri 9 Bogor) dan instruktur. Maaf selama ini saya fakum sebagai instruktur, saya anak pecinta alam yang hobi belajar, bukan hobi naik gunung.
17. Teman-teman yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka selama menjalani kuliah (Oki Maulana & Markus Bowo Ari Nurcahyo)
18. Keluarga besar kelas E Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

19. Keluarga besar Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen angkatan tahun 2003 yang tetap kompak.

20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu selama dalam kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amien

Bogor, April 2007  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	9
1.3.1 Maksud Penelitian .....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	10
1.5 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian .....	10
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	10
1.5.2 Paradigma Penelitian .....	15
1.6 Hipotesis Penelitian .....	16
<b>BAB II</b>	
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
2.1 Manajemen Keuangan .....	17
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan .....	17
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan .....	17
2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan .....	19
2.2 Earning Per Share (EPS) .....	21
2.2.1 Pengertian <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	21
2.2.2 Perhitungan <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	22
2.3 Indifference Point .....	23
2.3.1 Pengertian dan Perhitungan <i>Indifference Point</i> .....	23
2.4 Metode Pengukuran <i>Leverage</i> .....	25
2.4.1 Operating Leverage .....	25
2.4.2 Financial Leverage .....	27
2.4.3 Combine Leverage .....	28
2.5 Peranan <i>Operating</i> dan <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Earning per Share (EPS)</i> .....	29

<b>BAB III</b>	<b>OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
	3.1 Objek Penelitian .....	32
	3.2 Metode Penelitian .....	32
	3.2.1 Desain Penelitian .....	32
	3.2.2 Operasionalisasi Variabel .....	34
	3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data .....	35
	3.2.4 Metode Analisis .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
	4.1 Hasil Penelitian .....	39
	4.1.1 Sejarah dan Perkembangan pada PT Kimia Farma, Tbk .....	39
	4.1.2 Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang pada PT Kimia Farma, Tbk .....	43
	4.1.3 Macam-macam Produk Yang Dihasilkan PT Kimia Farma, Tbk .....	56
	4.2 Pembahasan	
	4.2.1 Penerapan <i>Operating</i> dan <i>Financial Leverage</i> pada PT Kimia Farma, Tbk .....	57
	4.2.2 Tingkat fluktuasi <i>Earning Per Share (EPS)</i> pada PT Kimia Farma, Tbk .....	62
	4.2.3 Peranan <i>Operating</i> dan <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Earning per Share (EPS)</i> pada PT Kimia Farma, Tbk .....	71
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
	5.1 Simpulan .....	73
	5.1.1 Simpulan Umum .....	73
	5.1.2 Simpulan Khusus .....	75
	5.2 Saran .....	78
	<b>JADUAL PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.	Ringkasan Data Keuangan PT Kimia Farma, Tbk ..... 6
Tabel 2.	Perubahan Penjualan, <i>EBIT</i> dan <i>EPS</i> ..... 7
Tabel 3.	<i>Leverage</i> Dihubungkan Dengan Laporan Laba Rugi ..... 13
Tabel 4.	Operasionalisasi Variabel ..... 34
Tabel 5.	Macam-macam Produk Yang Dihasilkan Oleh PT Kimia Farma, Tbk ..... 57
Tabel 6.	Persentase Perubahan <i>EBIT</i> , Penjualan dan <i>EPS</i> ..... 58
Tabel 7.	<i>DOL</i> , <i>DFL</i> dan <i>DCL</i> ..... 59
Tabel 8.	Laporan Rugi Laba PT Kimia Farma, Tbk tahun 2001-2005 ... 63
Tabel 9.	Komposisi Pembiayaan Saham Biasa dan Hutang Bank ..... 66
Tabel 10.	Titik <i>Indifference Point</i> PT Kimia Farma, Tbk ..... 67

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	15
Gambar 2. Grafik Hubungan Antara <i>EBIT</i> dan <i>EPS</i> .....	24
Gambar 3. Struktur Organisasi PT Kimia Farma, Tbk .....	43
Gambar 4. <i>Indifference Point</i> PT Kimia Farma. Tbk .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Keterangan Riset .....	85
Lampiran 2. Neraca Konsolidasi PT Kimia Farma, Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2001-2005 .....	86
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Kimia Farma, Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2001-2005 .....	94
Lampiran 4. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi PT Kimia Farma, Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2001-2005 .....	98
Lampiran 5. Laporan Arus Kas Konsolidasi PT Kimia Farma, Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2001-2005 .....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di tengah perkembangan jaman yang semakin maju dan modern telah memaksa sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta teknologi dalam mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

Kondisi ekonomi yang tidak menentu memiliki dampak yang sangat besar pada kondisi perusahaan, sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan investasi aktiva tetapnya dan berhati-hati dalam pemilihan sumber dananya.

Kesalahan dalam menentukan kombinasi atas penggunaan sumber dana yang akan dipakai oleh perusahaan dapat menjerumuskan perusahaan kedalam lubang pailit/bangkrut dan akan sangat sulit untuk bangkit lagi.

Namun, perusahaan yang baik akan selalu memperhatikan dan selalu menjaga kondisinya agar perusahaan tidak pailit, hal ini dilakukan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan.

Saat ini di Indonesia telah banyak berdiri perusahaan-perusahaan dengan berbagai jenis usahanya masing-masing. Perusahaan-perusahaan tersebut selalu berusaha untuk menciptakan keunggulan bersaing dalam menghadapi para pesaingnya. Hal tersebut merupakan salah satu strategi perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan dan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan.



Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang terjadi beberapa waktu lalu telah menyebabkan usaha untuk mempertahankan keberadaan perusahaan menjadi semakin sulit.

Hal ini disebabkan oleh Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang memicu peningkatan harga bahan baku untuk berproduksi. Sehingga banyak perusahaan yang gulung tikar/pailit.

Untuk mempertahankan keberadaan perusahaan, banyak perusahaan meningkatkan harga jual produk yang dihasilkannya dan mengurangi kualitas dari produk yang dihasilkannya.

Hal tersebut diatas masih dapat dibenarkan, namun pada kenyataannya perusahaan-perusahaan yang nakal pun ada. Hal ini dapat dilakukan dengan mengganti bahan baku yang mahal harganya dengan bahan/zat pengganti yang berbahaya bagi konsumen dengan harga bahan baku yang relatif lebih murah.

Contoh penambahan zat *mercury* oleh produsen kosmetik pada kosmetik yang diproduksinya ataupun penambahan pestisida dan formalin pada ikan asin.

Yang mana penambahan bahan/zat yang berbahaya tersebut dapat membahayakan kondisi fisik konsumen, apabila bahan/zat yang berbahaya tersebut dikonsumsi oleh tubuh secara terus menerus.

Selain membahayakan untuk kondisi fisik konsumen apabila dikonsumsi secara terus menerus, hal itu juga dapat membahayakan keberadaan perusahaan.

Karena apabila perusahaan memang terbukti telah mencampur bahan/zat yang berbahaya pada produk yang dihasilkannya, perusahaan tersebut dapat langsung ditutup.

Sebenarnya banyak sekali perangkat hukum yang dapat menjaring perusahaan yang nakal seperti perusahaan yang telah diuraikan diatas.

Namun, pada kenyataannya perangkat-perangkat hukum tersebut tidak dapat ditegakkan secara menyeluruh dikarenakan masih banyaknya para petugas penegak hukum yang nakal.

Seharusnya antara penegak hukum dan hukum/peraturan dapat berjalan secara bersama-sama, sehingga dapat menciptakan perusahaan yang sangat menjaga loyalitas/kepercayaan konsumen terhadap produk yang dipergunakannya.

Tetapi mudah-mudahan dengan adanya *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan Yayasan Layanan Konsumen Indonesia (YLKI) dapat lebih membantu perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan kepekaan dan tanggung jawabnya terhadap konsumen yang telah menggunakan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Perusahaan didefinisikan oleh Basu Swasta DH dan Ibnu Sukotjo W, sebagai “suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan”.

Terkadang dalam memaksimalkan keuntungan sebuah perusahaan dapat melakukan beberapa alternatif pembiayaan, baik dari penggunaan asset maupun dari sumber dana. Dalam menentukan komposisi antara penggunaan

*asset* dan penggunaan sumber dana, perusahaan tidak dapat sembarangan. Sehingga perusahaan harus memperhatikan *leverage* (pengungkit). baik *operating* maupun *financial leverage*.

Arti *leverage* secara harfiah (literal) adalah pengungkit. Pengungkit biasanya digunakan untuk membantu mengangkat beban yang berat. *Leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan.

*Leverage* diartikan sebagai penggunaan *assets* dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (R. Agus Sartono, 2001, 257).

*Leverage* itu sendiri terbagi kedalam tiga jenis: *operating leverage*, *financial leverage* dan *combine leverage*.

Pengungkit operasi adalah penggunaan biaya operasi tetap oleh perusahaan dan pengungkit keuangan adalah penggunaan biaya pendanaan tetap oleh perusahaan, sedangkan pengungkit total adalah penggunaan biaya operasi dan keuangan tetap oleh perusahaan (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. Alih bahasa oleh Heru Sutojo, 1999, 440)

Perusahaan menggunakan *operating* dan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya *assets* dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya, *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Hal tersebut dapat tercermin dalam laporan keuangan suatu perusahaan pada posisi *earning per share (EPS)*. Bagi investor, informasi *earning per share (EPS)* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan

berguna, karena dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan. Walaupun tidak semua perusahaan mencantumkan kondisi *earning per share (EPS)* pada laporan keuangannya.

Dalam konteks *leverage* dan *earning per share (EPS)* yang sudah dijelaskan sebelumnya, PT Kimia Farma, Tbk merupakan salah satu perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir, yaitu industri, marketing, distribusi, ritel, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Segmen usaha yang dikelola oleh perusahaan induk ini memproduksi obat jadi dan obat tradisional, yodium, kina dan produk-produk turunannya, serta minyak nabati. Hampir semua kelas terapi diakomodasi oleh produk perusahaan yang terdiri lebih dari 260 item produk dan dipasarkan keseluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi perseroan atau yang memiliki perjanjian dengan perseroan.

Ringkasan data keuangan PT Kimia Farma, Tbk mencerminkan terjadinya fluktuasi pada *earning per share (EPS)* selama lima tahun belakangan ini, yang dimulai pada periode tahun 2001–2005. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Data Keuangan**  
**PT Kimia Farma, Tbk<sup>1)</sup>**

(dalam milyar rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Tahun					
	2000	2001	2002	2003	2004	2005
<b>Neraca</b>						
Aktiva Lancar	638,06	785,14	619,35	868,92	661,64	677,86
Aktiva Tak Lancar	326,4	366,112	419,194	499,22	511,791	499,74
Aktiva Total	964,46	1.151,25	1.038,54	1.368,14	1.173,43	1.177,60
Kewajiban Total	424,48	449,93	361,25	614,14	358,85	333,38
Ekuitas	539,98	701,32	677,3	754	814,58	844,22
<b>Laba Rugi</b>						
Penjualan	1.517,15	1.409,57	1.538,71	1.816,38	1.925,99	1.816,43
Beban Pokok Penjualan	963,4	950,87	1.093,55	1.273,7	1.279,34	1.239,31
Laba Kotor	553,75	458,69	445,16	542,69	646,65	577,12
Beban Usaha	303,83	331,35	384,29	450,36	521,94	492,4
Laba Usaha	249,92	127,34	60,87	92,32	124,71	84,72
Laba Bersih	169,82	99,59	35,41	45,49	77,75	52,83
Laba Per Lembar Saham <sup>2)</sup>	Rp.33,96	Rp.18,87	Rp.6,38	Rp.8,19	Rp14,00	Rp9,51
<b>Rasio-rasio</b>						
Margin Laba Kotor	36,50%	35,54%	28,93%	29,88%	33,57%	31,77%
Margin Laba Usaha	16,47%	9,03%	3,95%	5,08%	6,48%	4,66%
Margin Laba Bersih	11,19%	7,06%	2,30%	2,50%	4,04%	2,91%
Imbal Hasil Ekuitas	31,45%	14,20%	5,23%	6,03%	9,55%	6,26%
Laba Bersih / Aktiva	17,61%	8,65%	3,41%	3,33%	6,63%	4,49%

Keterangan :

<sup>1)</sup> Sumber: data keuangan PT Kimia Farma, Tbk tahun 2000-2005

<sup>2)</sup> Laba Per Lembar Saham dalam satuan Rupiah.

Dari tabel 1 dapat kita ketahui bahwa *earning per share (EPS)* dari setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. hal ini berdampak pada seberapa besar *earning* yang akan diperoleh dari setiap saham yang dibeli oleh investor/pemegang saham.

Adapun tingkat perubahan penjualan, *EBIT*, dan *EPS* dapat kita lihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2  
Perubahan Penjualan, *EBIT* dan *EPS*<sup>3)</sup>

(dinyatakan dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun			
	2001-2002	2002-2003	2003-2004	2004-2005
Perubahan Penjualan	129.144.688.757	277.671.711.100	109.605.871.427	-109.556.395.751
% Perubahan Penjualan	9,16%	18,05%	6,03%	-5,69%
Perubahan EBIT	-66.468.510.793	27.784.804.452	36.052.112.994	-39.991.194.060
% Perubahan EBIT	-52,20%	45,64%	40,66%	-32,07%
Perubahan EPS <sup>4)</sup>	-12,50	1,35	6,27	-4,49
% Perubahan EPS	-66,22%	21,24%	81,12%	-32,06%

Keterangan:

<sup>3)</sup> Sumber: data diolah

<sup>4)</sup> Dalam Lembar Saham

Dari tabel 2 diatas dapat kita ketahui bahwa:

- 1) Penjualan pada PT Kimia Farma, Tbk dari tahun 2001-2004 telah mengalami peningkatan dan dari tahun 2004-2005 mengalami penurunan penjualan sebesar Rp 109.556.395.751 atau turun sebesar 5,69%.
- 2) *EBIT* PT Kimia Farma, Tbk pada tahun 2001-2002 mengalami penurunan sebesar Rp 66.468.510.793 atau turun 52,20%, sedangkan dari tahun 2002-2004 terjadi peningkatan *EBIT*, dan pada tahun 2004-2005 mengalami penurunan *EBIT* kembali sebesar Rp 39.991.194.060 atau turun 32,07%.
- 3) Tingkat *earning per share (EPS)* PT Kimia Farma. Tbk pada tahun 2001-2002 turun sebesar Rp 12,50 atau turun 66,22%, sedangkan dari tahun

2002-2004 terjadi peningkatan *EPS*, dan pada tahun 2004-2005 mengalami penurunan *EPS* sebesar Rp 4,49 atau turun sebesar 32,06%.

Dimana dari tahun 2001-2005 tingkat penjualan PT Kimia Farma, Tbk cenderung mengalami peningkatan, dan laba usaha (*EBIT*) PT Kimia Farma, Tbk dari tahun 2001-2005 berfluktuatif. Sedangkan tingkat *earning per share (EPS)* dari tahun 2001-2005 berfluktuatif pula.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk membahas secara mendalam mengenai masalah tersebut dengan judul : “Peranan *Operating* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* Pada PT Kimia Farma, Tbk.”

## 1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan operasional PT Kimia Farma, Tbk sebagian besar sumber dananya berasal dari modal sendiri.
- 2) *Tingkat Earning Per Share (EPS)* belum dapat memenuhi keinginan pemegang saham pada PT Kimia Farma, Tbk.
- 3) *Operating* dan *Financial Leverage* belum dapat meningkatkan *Earning Per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan *Operating* dan *Financial Leverage* pada PT Kimia Farma, Tbk ?

- 2) Bagaimanakah tingkat fluktuasi *Earning Per Share (EPS)* dari EBIT dalam memenuhi keinginan pemegang saham pada PT Kimia Farma, Tbk?
- 3) Bagaimanakah peranan *Operating* dan *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, dimaksudkan adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diangkat oleh penulis sebagai bahan dari penulisan karya ilmiah berupa skripsi untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh solusi atau untuk membahas permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, yaitu :

- 1) Untuk mengobservasi *Operating* dan *Financial Leverage* pada PT Kimia Farma, Tbk.
- 2) Untuk mengetahui besarnya tingkat *Earning Per Share (EPS)* yang berfluktuasi pada PT Kimia Farma, Tbk.
- 3) Untuk menganalisis/mengevaluasi peranan *Operating* dan *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk.



## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian di atas, penulis berharap makalah yang telah diselesaikan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan, serta dapat menjadi sarana dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan, khususnya untuk mata kuliah Manajemen Keuangan mengenai *Leverage*.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi bagi perusahaan yang bersangkutan agar dapat melakukan penilaian dalam hal *Operating* dan *Financial Leverage* terhadap *Earning Per Share (EPS)*.

## **1.5 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Pemikiran**

### **1.5.1 Kerangka Pemikiran**

*Leverage* merupakan suatu hal yang sangat erat kaitannya dengan aktivitas keuangan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang cukup besar, sehingga laba yang dibagikan kepada para pemegang saham pun cukup besar (memakmurkan para pemegang saham). Dalam hal memenuhi kebutuhan dananya perusahaan bisa menggunakan modal sendiri

atau modal yang berasal dari pemilik dan juga bisa dari pinjaman dan hutang.

*Leverage* timbul karena adanya aktivitas penggunaan aktiva tetap yang menimbulkan biaya tetap/*fixed cost*. Terkadang untuk memenuhi kebutuhan dananya perusahaan bisa menggunakan modal sendiri atau modal yang berasal dari pemilik, dan bisa juga berasal dari pinjaman dan hutang. Bila perusahaan menggunakan dana dari pinjaman, maka perusahaan secara rutin akan membayar biaya bunga yang merupakan beban tetap bagi perusahaan.

Masalah *leverage* juga timbul karena perusahaan menggunakan aset yang menyebabkan harus membayar biaya tetap dan menggunakan hutang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap.

Sebagaimana diketahui bahwa *leverage* dalam manajemen keuangan dibagi tiga macam, yaitu (1) *leverage* operasi atau *operating leverage*, (2) *leverage* finansial atau *financial leverage* dan (3) total *leverage* atau *combine leverage*.

*Leverage* operasi adalah penggunaan aktiva yang menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa penyusutan. *Leverage* finansial merupakan penggunaan dana yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa bunga. Dan *combine leverage* adalah pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak (Sutrisno, 2003, 227).

*Operating leverage* dapat diukur oleh *degree operating leverage (DOL)*, *financial leverage* dapat diukur oleh *degree*

*financial leverage (DFL)*, dan *combine leverage* dapat diukur oleh *degree combine leverage (DCL)*.

*Degree Operating Leverage (DOL)* diartikan sebagai efek perubahan penjualan terhadap pendapatan (*profit*). *Degree Financial Leverage (DFL)* diartikan sebagai efek perubahan EBIT terhadap pendapatan (*profit*). dan *Degree Combine Leverage* diartikannya sebagai kombinasi dari *degree operating leverage (DOL)* dan *degree financial leverage (DFL)* (Mamduh M. Hanafi, 2004, 330).

Apabila *degree operating leverage (DOL)* yang digunakan perusahaan tinggi, tingkat penjualan yang tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Tetapi sebaliknya, jika tingkat penjualan turun secara signifikan, perusahaan akan mengalami kerugian. Sedangkan, perusahaan yang mempunyai leverage keuangan yang tinggi, maka *degree finansial leverage* perusahaan tersebut juga tinggi. Jika *EBIT* meningkat, *EPS* akan meningkat secara signifikan, sebaliknya, jika *EBIT* turun, *EPS* juga akan turun secara signifikan.

Mengacu pada pernyataan diatas, maka *leverage* baik *operating* maupun *finansial leverage* bagaikan pisau dengan dua mata yang bisa membawa manfaat dan bisa merugikan.

*The power of leverage can also harnessed in a financial setting. Its magnifying power can help or hurt a bussiness. A firm that has leverage will earn or lose more than it would without leverage.*

(Timothy J. Gallagher and Joseph D. Andrew, JR, 1997, 323)

Ketiga *leverage* tersebut apabila dihubungkan dengan laporan rugi laba akan tampak sebagai berikut :

Tabel 3  
*Leverage* dihubungkan dengan laporan laba rugi

<i>Operating leverage</i>	{ Penjualan Harga Pokok Penjualan Laba Kotor Biaya Operasi EBIT
<i>Finansial leverage</i>	{ Bunga EBT Pajak EAT

(Sumber: Sutrisno, 2003, 228)

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa *operating leverage* berkaitan dengan hubungan antara hasil penjualan dengan tingkat pendapatan sebelum bunga dan pajak/*EBIT* (*the firm's sales revenue to its earning before interest and taxes*), sedangkan *financial leverage* berkaitan dengan hubungan antara pendapatan sebelum pembayaran bunga dan pajak/*EBIT* dengan pendapatan yang tersedia bagi para pemegang saham biasa (*earning before interest & taxes and the earning available for common stockholders*) atau sampai dengan pendapatan per lembar saham (*earning per share/EPS*).

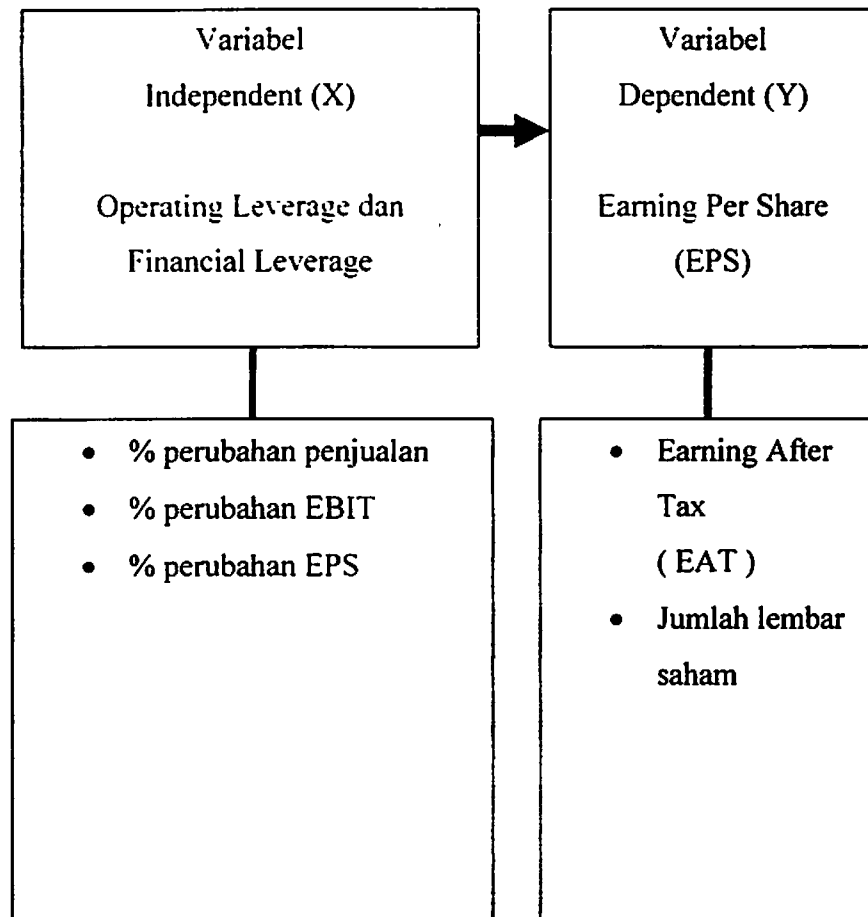
Menurut Eduardus Tandililin (2001, 241) dalam bukunya yang berjudul Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio menyatakan bahwa "*Earning Per Share (EPS)* menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua

pemegang saham perusahaan". Besarnya *Earning Per Share (EPS)* dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat kita ketahui bahwa *operating leverage* adalah penggunaan aktiva tetap dimana perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa biaya penyusutan dan *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana dimana perusahaan harus menanggung beban tetap berupa beban bunga.

Sehingga, *operating* dan *financial leverage* memiliki pengaruh yang bertahap terhadap *earning per share (EPS)*. Yaitu peningkatan pada penjualan akan menyebabkan peningkatan pada *EBIT* yang jauh lebih besar dan peningkatan pada *earning per share (EPS)*, serta peningkatan pada *degree operating leverage (DOL)* dan *degree financial leverage (DFL)*.

### 1.5.2 Paradigma Penelitian



Gambar 1  
Paradigma Penelitian

## 1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mencoba untuk mengemukakan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) Dengan kondisi perusahaan dimana kegiatan operasional perusahaan 28% dibiayai oleh kewajiban/hutang dan 72% dibiayai oleh modal sendiri, maka penerapan *operating* dan *financial leverage* pada PT Kimia Farma, Tbk dapat dikatakan cukup baik.
- 2) Tingkat *Earning per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk belum memenuhi keinginan para pemegang saham.
- 3) *Operating* dan *Financial Leverage* mempunyai peranan yang penting terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Manajemen Keuangan

##### 2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

“Uang” atau “dana” bagi perusahaan ibarat “darah” bagi tubuh manusia. Manusia tanpa darah akan mati, perusahaan tanpa uang (dana) juga akan mati. Oleh karena itu sangatlah penting pengelolaan uang (dana) secara tepat dan baik.

Adapun pengertian manajemen keuangan menurut Miswanto dan Ekowidodo (1998, 2) adalah sebagai berikut:”manajemen yang mengaitkan pemerolehan (*acquisition*), pembelanjaan/pembiayaan (*financing*), dan manajemen aktiva dengan tujuan secara menyeluruh dari suatu perusahaan.”

Manajemen keuangan menurut Sutrisno (2005, 3) adalah sebagai berikut:

“Semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha- usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.”

##### 2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menurut Susan Irawati (2006, 3), terdiri dari 3 keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu:



### 1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam *allocation of fund* atau pengalokasian dana kedalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang. Keputusan investasi ini akan tergambar dari aktiva perusahaan, dan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara *current assets* dengan *fixed assets*.

### 2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya.

Keputusan pendanaan akan tercermin dalam sisi pasiva perusahaan, dengan melihat baik jangka pendek atau jangka panjang, sedang perbandingan yang terjadi tersebut dengan struktur *financial*. Dan jika diperhatikan hanya dana investasi dalam jangka panjang saja, maka perbandingannya disebut struktur modal. Dalam keputusan pendanaan mempengaruhi baik struktur modal maupun struktur *financial*.

### 3) Keputusan Deviden

Deviden merupakan bagian dari keuntungan suatu perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Keputusan deviden adalah

adalah keputusan manajemen keuangan dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dana yang akan disimpan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan. Sama seperti keputusan pendanaan, keputusan deviden ini akan mempengaruhi struktur modal dan struktur *financial*.

### 2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan *profit* atau keuntungan dan meminimalkan biaya (*expense* atau *cost*) guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan maksimum, dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan atau *survive* dan *expantion*. (Susan Irawati, 2006, 4)

Sedangkan, tujuan manajemen keuangan menurut Miswanto dan Ekowidodo (1998, 3) adalah

- 1) Tujuan tradisional yaitu memaksimumkan laba. Tujuan tersebut tidak memadai lagi, karena (Hampton, 1995) :
  - a) Memaksimalkan laba atau memaksimumkan *earning per share* tidak mempertimbangkan nilai waktu uang dan jangka waktu *return* pada masa yang akan datang.
  - b) Risiko return pada masa yang akan datang tidak dipertimbangkan.
  - c) Kebijakan deviden tidak dipertimbangkan.

2) Memaximumkan kesejahteraan pemegang saham yaitu dilakukan dengan cara memaximumkan harga pasar perusahaan. Tujuan tersebut merupakan tujuan yang tepat, karena:

- a) Harga pasar mencerminkan evaluasi pasar terhadap prestasi perusahaan saat itu dan masa yang akan datang.
- b) Tujuan memaximumkan harga pasar memperhitungkan kapan *return* diterima oleh para pemilik, jangka waktu terjadinya, risiko *return* tersebut, dan kebijakan deviden.

3) Memaximumkan kesejahteraan pemegang saham tidak membebaskan perusahaan dari pertanggungjawaban sosial, karena:

- a) Kesejahteraan pemegang saham dan kehidupan perusahaan sangat tergantung pada pertanggungjawaban sosial perusahaan.
- b) Perusahaan dapat dipandang memproduksi baik barang pribadi maupun barang sosial yang akan menguntungkan pemegang saham.

*Three goal of financial management. One may suggest that the most important goal for financial management is to "earn the highest possible profit for the firm". A second possible drawback to the goal of maximizing profit is that it fails to consider the timing of benefits. Finally, the goal of maximizing profit suffer from the almost impossible task of accurately measuring the key variable in this case, namely: "profit".*

*(Stanley B. Block and Geoffrey A. Hirt, 2005, 11)*

## 2.2 Earning Per Share (EPS)

### 2.2.1 Pengertian *Earning Per Share (EPS)*

Laba per saham (*earning per share*), kadang-kadang disebut hasil per saham, merupakan salah satu indikator tentang nilai perusahaan. Laba per saham juga dapat dianggap sebagai petunjuk efektivitas manajemen perusahaan. Laba per saham menyangkut hubungan antara laba bersih dengan saham biasa, karena jenis saham inilah yang berhak terhadap laba bersih yang tersisa setelah kewajiban kepada pemegang saham yang lain terpenuhi.

Perhitungan laba per saham merupakan hal yang kompleks, apabila selain saham biasa, perusahaan juga mengeluarkan saham preferen atau surat-surat berharga lain yang dapat dianggap sebagai saham biasa (misalnya obligasi yang dapat ditukarkan ke saham biasa).

“Laba per saham (*EPS*) adalah jumlah laba bersih perusahaan untuk setiap lembar saham biasa yang beredar.” (Charles T. Hongren, Walter T. Harrison Jr, Linda Smith Bamber, 2005, G-7)

Menurut Stanley B. Block and Geoffrey A. Hirt (2005, 650) mengatakan bahwa “*EPS is the earning available to common stockholders divided by the number of commonstock shares outstanding.*”

### 2.2.2 Perhitungan *Earning Per Share (EPS)*

Data laba per saham (*earning per share-EPS*) sangat banyak digunakan dalam mengevaluasi kinerja operasi dan profitabilitas suatu perusahaan.

*EPS* dapat dapat dihitung dengan dua kondisi, yaitu :

#### 1) Struktur Modal Sederhana

Struktur modal sederhana (*simple capital structure*) hanya terdiri atas saham biasa dan efek yang tidak dapat dikonversi dan tidak memiliki efek dilusi yang potensial.

Untuk perusahaan dengan struktur modal sederhana, diwajibkan penyajian satu laba per saham yang dihitung sebagai berikut :

$$\text{Laba per saham dasar} = \frac{\text{Laba bersih - Deviden saham preferen}}{\text{Rata - rata tertimbang saham biasa beredar}}$$

#### 2) Struktur Modal Yang Kompleks

Perusahaan dianggap memiliki struktur modal yang kompleks jika perusahaan memiliki efek berpotensi dilusi (merupakan pengurangan laba per saham atau peningkatan kerugian per saham yang berasal dari efek dilutif yang dikonversi menjadi laba per saham, eksekusi opsi dan waran, atau pengeluaran saham tambahan sesuai dengan kontrak tertentu) seperti efek yang dapat dikonversi, opsi, waran, dan perjanjian pengeluaran saham sejenis.

a) Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar untuk perusahaan dengan struktur modal yang kompleks serupa dengan penghitungan untuk perusahaan dengan struktur modal sederhana.

b) Laba per Saham Dilusian

Laba per saham dilusian dihitung berdasarkan dasar jika, yaitu, kita mengasumsikan bahwa seluruh efek yang dapat dikonversi akan dikonversi dan opsi dieksekusi pada kesempatan pertama (yaitu awal tahun jika efek beredar pada tanggal tersebut).

## 2.3 Indifference Point

### 2.3.1 Pengertian dan Perhitungan *Indifference Point*

Dalam memilih alternatif pembelanjaan, perlu diperhitungkan alternatif yang menghasilkan *EBIT* yang memperoleh *EPS* yang sama. Dimana perusahaan akan dihadapkan pada beberapa alternatif sumber dana. Apakah akan memilih modal sendiri atau dengan pinjaman (modal asing). Tidak akan jadi masalah apakah salah satu alternatif tersebut dipilih, asalkan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham yang diukur dengan *earning per share (EPS)* atau *return on equity (ROE)*.

*Indifference point* adalah keadaan dimana perusahaan harus memilih alternatif sumber dana yang perlu diketahui pada tingkat *EBIT* berapa apabila didanai dengan modal sendiri atau pinjaman menghasilkan *EPS* atau *ROE* yang sama.

(Susan Irawati, 2006, 180)

Sedangkan menurut Sutrisno (2003, 232)

“*Indifferent point* adalah tingkat *EBIT* yang dapat menyamakan keuntungan bagi pemegang saham dengan berbagai kombinasi *leverage* faktor.”

Untuk metode perhitungan *indifferent point* menurut Sutrisno (2003, 232) adalah sebagai berikut:

$$\frac{X(1-T)}{S_1} = \frac{(X-c)(1-T)}{S_2}$$

Dimana:

*X* : *EBIT* pada *indifferent point*

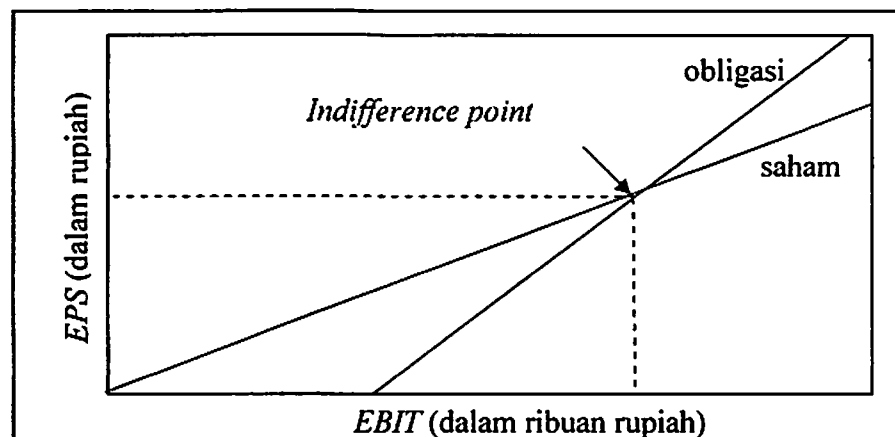
*C* : bunga hutang (Rp)

*T* : pajak

*S*<sub>1</sub> : jumlah lembar saham bila dibelanjai modal sendiri

*S*<sub>2</sub> : jumlah lembar saham bila dibelanjai modal asing

hubungan antara *EBIT* dengan *EPS*, sebagai berikut:



(Sumber: Susan Irawati, 2006, 183)

Gambar 2  
Grafik hubungan antara *EBIT* dan *EPS*

## 2.4 Metode Pengukuran *Leverage*

### 2.4.1 Operating Leverage

*Operating leverage* dapat diartikan bagaimana pengaruh perubahan volume terhadap pendapatan bersih operasi (*net operating income = NOI*) atau terhadap profitabilitas perusahaan (*EBIT*). (Zulian Yamit, 2005, 83)

Erich A. Helfert (1996, 150) mengatakan bahwa *leverage* operasi berarti sebagian dari biaya usaha perusahaan bersifat tetap sedangkan perubahan volume operasi cukup besar.

*Leverage* operasi atau pengungkit operasi timbul setiap saat perusahaan memiliki biaya-biaya operasi tetap – tanpa memperhatikan jumlah biaya tersebut. Dalam jangka panjang, tentu saja, seluruh biaya bersifat variabel. Oleh karena itu, analisis disini bersifat jangka pendek. Biaya operasi tetap dikeluarkan agar volume penjualan akan menghasilkan penerimaan lebih dari cukup untuk menutup seluruh biaya operasi tetap dan variabel.

Biaya operasi tetap tidak berubah mengikuti perubahan volume. Biaya-biaya ini antara lain terdiri dari penyusutan gedung dan peralatan, asuransi, sebagian tagihan fasilitas dan sebagian dari biaya manajemen. Dilain pihak biaya operasi variabel berubah sesuai dengan output. Biaya-biaya ini meliputi bahan baku, tenaga kerja, sebagian biaya fasilitas, komisi penjualan langsung dan beban umum dan administrasi. Pengaruh yang mungkin timbul disebabkan adanya biaya operasi tetap, yaitu perubahan dalam



volume penjualan yang menghasilkan perubahan laba atau rugi operasi lebih besar dari proporsi yang ditetapkan. Jadi, keberadaan biaya operasi tetap menyebabkan perubahan presentase volume penjualan untuk menghasilkan persentase perubahan laba atau rugi operasi (pengungkit memiliki dua sisi—tidak hanya dapat memperbesar laba perusahaan namun juga kerugian perusahaan).

*Operating leverage* dapat diukur dengan menggunakan *degree operating leverage (DOL)*.

*Degree operating leverage (DOL)* atau tingkat pengungkit operasi adalah perubahan persentase dalam laba operasi (*EBIT*) yang disebabkan perubahan 1 persen dalam output (penjualan). (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, 1998, 443).

Dimana :

$$\text{Tingkat Elastisitas Operasi pada Q unit output (penjualan)} = \frac{\text{Persentase perubahan laba operasi EBIT}}{\text{Persentase perubahan output (penjualan)}}$$

Sensitivitas perusahaan terhadap perubahan penjualan seperti yang diukur oleh *DOL* akan berbeda pada setiap tingkat output (penjualan). Oleh karena itu, tingkat output (penjualan) dimana *DOL* diukur harus selalu dinyatakan *-DOL* pada Q unit.

## 2.4.2 Financial Leverage

Menurut A. M. Dewi Astuti. (2004, 138) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan Perusahaan* menyatakan bahwa “*leverage* keuangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan sampai sejauh mana hutang dan saham preferen digunakan dalam struktur modal perusahaan.”

*Leverage* atau *Financial leverage* adalah penggunaan dana yang diperoleh dari pengeluaran surat berharga yang mempunyai biaya tetap, seperti obligasi atau saham preferen. dengan maksud meningkatkan penghasilan pemilik saham biasa (imbalan pemilik saham biasa lebih besar dari pada biaya peminjaman dana).  
(Budi Rahardjo, 2003, 229)

*Leverage* keuangan atau pengungkit keuangan melibatkan penggunaan pendanaan biaya tetap yang menarik pengungkit keuangan merupakan sesuatu yang dapat dipilih, tidak seperti pengungkit operasi. Tidak ada persyaratan yang mengharuskan perusahaan untuk memiliki pendanaan hutang jangka panjang maupun saham preferen. Sebagai gantinya perusahaan dapat mendanai operasi dan pengeluaran modalnya melalui pendanaan internal dan penerbitan saham biasa.

Pengungkit keuangan digunakan untuk meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham. Pengungkit bernilai positif terjadi pada saat perusahaan menggunakan dana yang diperoleh pada biaya tetap (dana yang diperoleh dengan menerbitkan surat hutang bertingkat bunga tetap atau saham preferen dengan deviden konstan) untuk memberikan hasil lebih dari biaya pendanaan tetap

yang dibayarkan. Setiap kelebihan laba diluar biaya pendanaan tetap merupakan milik pemegang saham. Pengungkit negatif terjadi pada saat perusahaan tidak memberikan hasil sebesar biaya pendanaan tetap. Nilai pengungkit keuangan positif atau negatif dinilai berdasarkan pengaruh yang dimilikinya terhadap laba per lembar saham bagi pemegang saham biasa.

*Financial leverage* dapat diukur dengan menggunakan *degree financial leverage (DFL)*.

*Degree financial leverage* (tingkat solvabilitas permodalan) adalah persentase perubahan dalam laba per lembar saham diakibatkan perubahan 1% dalam laba operasi. (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, 1998, 451)

*DFL* merupakan ukuran kuantitatif sensitifitas *EPS* perusahaan terhadap perubahan laba operasi perusahaan. *DFL* pada tingkat laba operasi tertentu merupakan perubahan persentase *EPS* disebabkan perubahan persentase laba operasi. Jadi,

$$\text{Tingkat pengungkit keuangan pada EBIT \$X} = \frac{\text{Perubahan persentase dalam laba per saham (EPS)}}{\text{Perubahan persentase dalam laba operasi (EBIT)}}$$

### 2.4.3 Combine Leverage

*Leverage* total atau *leverage* campuran atau pengungkit total (*combine leverage*) adalah penggunaan biaya operasi dan keuangan tetap oleh perusahaan. (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, 1998, 455)

Pengaruh penggabungan pengungkit keuangan dan pengungkit operasi adalah peningkatan (pembesaran) dua langkah dari setiap perubahan penjualan terhadap perubahan *EPS* yang relatif lebih besar.

*Combine leverage* dapat diukur dengan *degree combine leverage (DCL)*.

*Degree combine leverage (DTL)* atau tingkat pengungkit total adalah perubahan persentase dalam *EPS* perusahaan yang disebabkan perubahan 1 persen dalam output (penjualan). Ini sama dengan *DOL* perusahaan di kali *DFL* pada tingkat output (penjualan) tertentu. (James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr, 1998, 455). Maka :

$$\text{DTL pada Q unit (atau \$ dolar) output (penjualan)} = \frac{\text{Perubahan persentase dalam EPS}}{\text{Perubahan persentase dalam output (penjualan)}}$$

Dengan cara lain :

$$\text{DTL}_{\text{Q unit (\$ dolar)}} = \text{DOL}_{\text{Q unit (\$ dolar)}} \times \text{DFL}_{\text{EBIT X dolar}}$$

## 2.5 Peranan *Operating* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share (EPS)*

Perusahaan menggunakan *operating* dan *financial leverage* dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang

lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Dengan menggunakan *operating leverage* perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar. *Multiplier effect* hasil penggunaan biaya operasi tetap terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and tax = EBIT*) disebut dengan tingkat *leverage* operasi (*degree operating leverage = DOL*).

Sementara itu penggunaan *financial leverage* pada perusahaan diharapkan agar terjadi perubahan laba per lembar saham (*earning per share = EPS*) yang lebih besar daripada laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and tax = EBIT*). *Multiplier effect* yang dihasilkan karena penggunaan dana dengan dengan biaya tetap disebut dengan tingkat *leverage* keuangan (*degree financial leverage = DFL*).

Pengungkit keuangan merupakan langkah kedua dalam proses peningkatan laba. Pada langkah pertama laba operasi memperbesar pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba operasi. Dalam langkah kedua, manajer keuangan memiliki pilihan untuk menggunakan pengungkit keuangan untuk memperbesar pengaruh setiap perubahan laba operasi terhadap perubahan laba per lembar saham. (James C. Van Horne dan John M. Wachowiz, Jr, 1998, 447)

Sehingga, jika perusahaan mempunyai *degree operating leverage (DOL)* yang tinggi, tingkat penjualan akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Sama seperti *degree operating leverage (DOL)*, *degree financial leverage (DFL)* pun memiliki dampak yang sama dimana jika *earning before interest and tax (EBIT)* meningkat, maka *earning per share (EPS)* akan meningkat secara signifikan.

*Leverage* ini seperti “pedang bermata dua”: bila rentabilitas ekonomis lebih kecil daripada biaya utang, maka *leverage* akan mengurangi rentabilitas modal sendiri. Dengan kata lain, *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram.

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah peranan *operating* dan *financial leverage* sebagai *independent variable* dan *earning per share (EPS)* sebagai *dependent variable*.

Penelitian ini didasarkan pada data laporan keuangan selama lima tahun kebelakang pada PT Kimia Farma, Tbk yang terletak (berlokasi) pada Jalan Veteran No.9. Jakarta 10110-Indonesia.

PT Kimia Farma, Tbk. merupakan salah satu perusahaan pelayanan kesehatan yang terintegrasi, bergerak dari hulu ke hilir. yaitu industri, marketing, distribusi, ritel, laboratorium klinik dan klinik kesehatan. Segmen usaha yang dikelola oleh perusahaan induk ini memproduksi obat jadi dan obat tradisional, yodium, kina dan produk-produk turunannya, serta minyak nabati. Hampir semua kelas terapi diakomodasi oleh produk perusahaan yang terdiri lebih dari 260 item produk dan dipasarkan keseluruh Indonesia serta di ekspor ke beberapa negara melalui jaringan distribusi perseroan atau yang memiliki perjanjian dengan perseroan.

#### 3.2 Metode Penelitian

##### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian. Sedangkan dalam arti sempit atau

khusus, desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan jenis atau tujuan penelitian. Adapun elemen-elemen penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1) Jenis, Metode dan Teknik Penelitian

##### a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif (eksploratif), yaitu salah satu tujuan studi yang memberikan pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

##### b) Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu yang dimaksud.

##### c) Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu teknik penelitian yang digunakan terhadap penelitian yang



bersifat kuantitatif atau dalam bentuk angka dan bisa diukur serta dihitung.

## 2) Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT Kimia Farma, Tbk. yaitu pada bagian keuangan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penjabaran masing-masing variabel ke dalam indikator dan ukuran-ukuran/skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4  
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel/sub variabel	Indikator	Skala/ Ukuran
1.	Operating dan Financial Leverage	<ul style="list-style-type: none"> <li>• % Perubahan Penjualan</li> <li>• % Perubahan EBIT</li> <li>• % Perubahan EPS</li> </ul>	Ratio  Ratio  Ratio
2.	Earning Per Share (EPS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EAT</li> <li>• Jumlah Lembar Saham</li> <li>• Indifference Point</li> </ul>	Ratio  Ratio  Ratio

### **3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang relevan, penulis menggunakan metode-metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1) Studi Pustaka**

Merupakan cara untuk memperoleh data melalui literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, sebagai bahan pertimbangan kegiatan penelitian yang dilakukan.

#### **2) Studi Lapangan**

Merupakan cara untuk memperoleh data dengan mengadakan pendekatan atau penelitian langsung ke lapangan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara. Teknik wawancara, yaitu suatu teknik untuk memperoleh data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak manajemen perusahaan atau pihak-pihak terkait menyangkut data yang ada hubungannya dengan penulisan makalah ini.

### **3.2.4 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu analisis yang menekankan untuk menggali perilaku faktor penyebab. dengan menggunakan beberapa analisis, diantaranya:

### 1) Degree Operating Leverage (DOL)

Mamduh M. Hanafi, mendefinisikan *Degree Operating Leverage (DOL)* diartikan sebagai efek perubahan penjualan terhadap pendapatan (*profit*). Adapun formulasi untuk *degree operating leverage (DOL)* menurut Sutrisno, (2003;228) adalah:

$$DOL = \frac{\text{Persentase Perubahan dalam EBIT}}{\text{Persentase Perubahan dalam Sales}}$$

Cara lain untuk menentukan tingkat operating leverage adalah sebagai berikut:

$$DOL = \frac{S - BV}{S - BV - BT} = \frac{Q(P - V)}{Q(P - V) - BT}$$

Dimana :

Q = Kuantitas

P = Harga Per unit

V = Biaya Variabel per unit

BT = Biaya Tetap Total

S = Penjualan

BV = Biaya Variabel Total

## 2) Degree Financial Leverage (DFL)

A.M. Dewi Astuti, (2004;143) mendefinisikan *Degree Financial Leverage* sebagai persentase perubahan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa yang diakibatkan perubahan EBIT. Adapun formulasi untuk *degree financial leverage (DFL)* adalah :

$$DFL = \frac{\text{Persentase Perubahan EPS}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

Cara lain untuk menentukan tingkat *financial leverage* adalah sebagai berikut :

$$DFL = \frac{EBIT}{EBIT - I}$$

Dimana : I = Bunga yang dibayar karena hutang jangka panjang.

## 3) Degree Combine Leverage (DCL)

R. Agus Sartono, (1998;267) mendefinisikan *Degree Combine Leverage* sebagai *multiplier effect* atas perubahan laba per lembar saham (EPS) karena perubahan penjualan. Adapun formulasi untuk *degree combine leverage (DFL)* adalah :

$$DCL \text{ pada } X = \frac{\text{Persentase Perubahan EPS}}{\text{Persentase Perubahan Penjualan}}$$

Cara lain untuk menentukan tingkat *combine leverage* adalah sebagai berikut :

$$DCL = DOL \times DFL$$

#### 4) *Indifferent Point*

Sutrisno, (2003;232) mendefinisikan *indefferent point* sebagai tingkat EBIT yang dapat menyamakan keuntungan bagi pemegang saham dengan berbagai kombinasi leverage faktor. Leverage faktor merupakan imbangan antara hutang dengan modal sendiri. Adapun formulasi untuk *indifferent point* adalah:

$$\frac{X(1-T)}{S_1} = \frac{(X-C)(1-T)}{S_2}$$

Dimana :

X/EBIT : EBIT pada indefferent point

C : Bunga hutang (Rp)

T : Pajak

S<sub>1</sub> : Jumlah lembar saham bila dibelanjai modal sendiri

S<sub>2</sub> : Jumlah lembar saham bila dibelanjai modal asing



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT Kimia Farma, Tbk**

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut “Perusahaan” didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang telah diubah dengan akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Soelaeman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, dan didaftarkan pada buku registrasi di kantor pengadilan negeri Jakarta di bawah No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971, tambahan berita negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa (Medan). Perusahaan juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta.

Pada tahun 2003, perusahaan membentuk 2 (dua) anak perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha pedagang besar farmasi dan apotek. Mulai tanggal 16 Agustus 2004 kantor pusat perusahaan pindah alamat dari Jalan Budi Utomo No. 1, Jakarta ke Jalan Veteran No. 9, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, saat itu Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua perusahaan Belanda, status perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa perusahaan negara. Pada tahun 1969, beberapa perusahaan negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan, yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 1971, status perusahaan negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).



Hasil produksi perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, dan Selandia Baru.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, maksud dan tujuan pendirian perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha di bidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman.

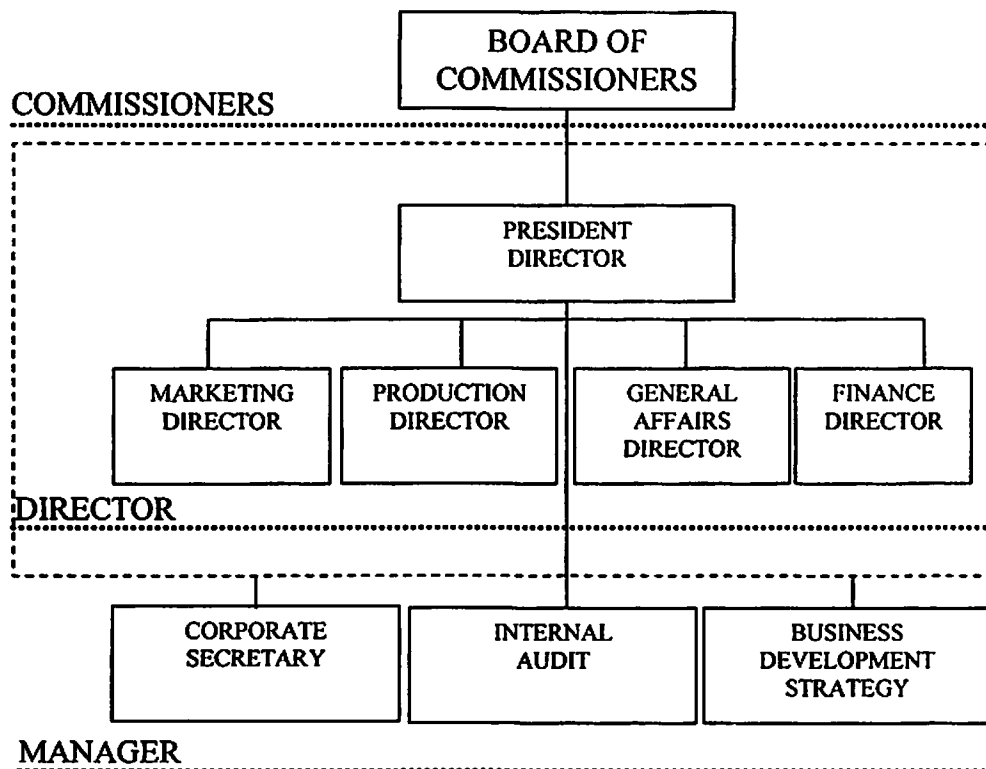
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas.
- 2) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang

umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha perusahaan.

- 4) Berusaha dibidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan.
- 5) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi, Tugas dan Wewenang pada PT Kimia Farma, Tbk



Sumber: *Annual Report* PT Kimia Farma, Tbk tahun 2003

Gambar 3  
Struktur Organisasi PT Kimia Farma, Tbk

Bagian-bagian dari struktur organisasi PT. Kimia Farma, Tbk mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

##### 1) Board of Commissioners

###### a) Tugas Pokok

- (1) Mengawasi kebijakan yang ditentukan oleh Direksi.
- (2) Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi antara lain berupa optimalisasi sumber daya perusahaan

serta perencanaan dan pelaksanaan anggaran perusahaan.

(3) Memberikan masukan dan saran kepada Direksi terutama dalam hal ini implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

(4) Melakukan pemilihan kantor Akuntan Publik melalui sistem pelelangan sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

## 2) President Director

### a) Tugas Pokok

(1) Bertindak sebagai eksekutif tertinggi yang mewakili korporat.

(2) Memimpin, mengurus dan mengendalikan perseroan sejalan dengan proses bisnis, untuk mencapai tujuan perseroan.

(3) Melakukan koordinasi terhadap semua fungsi-fungsi di perusahaan untuk pencapaian tujuan perusahaan.

(4) Mengimplementasikan *Good Corporate Governance* sesuai dengan aturan-aturan perusahaan.

(5) Melakukan *corporate carrier flag* dan *public relation officer*.

(6) Menyampaikan rencana perusahaan ke depan (rjp dan rkap).

(7) Fungsi/tugas lain sesuai anggaran dasar dan peraturan lain (UU Perseoran, UU BUMN, RUPS, dll).

b) Wewenang

(1) Sebagai pimpinan tertinggi perusahaan mempunyai wewenang penuh untuk melaksanakan jalannya perusahaan sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.

(2) Mempunyai wewenang untuk pengendalian operasional jalannya perusahaan.

(3) Mempunyai wewenang untuk pengendalian sumber daya dan permasalahan umum perusahaan.

(4) Mempunyai wewenang untuk mengembangkan perusahaan.

(5) Mempunyai wewenang untuk mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pihak luar.

(6) Wewenang lain yang disetujui oleh pemegang saham.

3) Marketing Director

a) Tugas Pokok

(1) Memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat pemasaran untuk mencapai tujuan perusahaan.

- (2) Merencanakan strategi pemasaran sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- (3) Mengimplementasikan rencana pemasaran untuk pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.
- (4) Menetapkan kebijakan harga produk-produk perusahaan yang menjadi tanggung jawab direktorat pemasaran.
- (5) Melaksanakan kegiatan pemasaran yang tercakup dalam konsep bauran pemasaran (4P).
- (6) Mengelola dan mengendalikan aktivitas pemasaran lainnya (riset pasar, pengembangan produk baru, pengembangan pasar).
- (7) Tugas pokok lainnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

b) Wewenang

- (1) Sebagai pimpinan di direktorat pemasaran mempunyai wewenang penuh untuk melaksanakan jalannya direktorat pemasaran sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.
- (2) Mempunyai wewenang untuk pengendalian operasi pemasaran.
- (3) Mempunyai wewenang untuk pengendalian sumber daya dan permasalahan pemasaran.

- (4) Mempunyai wewenang untuk mengembangkan produk dan pasar.
- (5) Mempunyai wewenang untuk berhubungan dengan pihak luar di bidang pemasaran.
- (6) Wewenang lain yang dilimpahkan oleh direktur utama.

#### 4) Production Director

##### a) Tugas Pokok

- (1) Memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat produksi untuk mencapai tujuan perusahaan.
- (2) Merencanakan strategi produksi sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- (3) Mengimplementasikan rencana produksi untuk pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.
- (4) Menetapkan kebijakan pengelolaan produksi.
- (5) Melaksanakan kegiatan perencanaan dan pengendalian produksi.
- (6) Mengelola dan mengendalikan aktivitas produksi, dalam rangka mencapai efisiensi dan produktivitas.
- (7) Mengelola dan mengendalikan aktivitas produksi, dalam rangka mencapai mutu, delivery, biaya.
- (8) Mengelola dan mengendalikan aktivitas produksi, dalam rangka mencapai tepat jumlah dan tepat

waktu, meliputi bahan baku, bahan kemasan, dan produk jadi.

(9) Merencanakan dan mengembangkan produk baru melalui riset dan teknologi.

(10) Tugas pokok lainnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

**b) Wewenang**

(1) Sebagai pimpinan di direktorat produksi mempunyai wewenang penuh untuk melaksanakan jalannya direktorat produksi sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.

(2) Mempunyai wewenang untuk pengendalian produksi.

(3) Mempunyai wewenang untuk pengendalian sumber daya dan permasalahan produksi.

(4) Mempunyai wewenang untuk mengembangkan teknologi produksi dan formulasi.

(5) Mempunyai wewenang untuk berhubungan dengan pihak luar di bidang produksi.

(6) Wewenang lain yang dilimpahkan oleh direktur utama.



## 5) General Affairs Director

### a) Tugas Pokok

- (1) Memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat umum dan personalia untuk mencapai tujuan perusahaan.
- (2) Merencanakan strategi pengembangan SDM dan aset (tanah dan bangunan) perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- (3) Menetapkan kebijakan dan melaksanakan pengelolaan SDM dan aset perusahaan (tanah dan bangunan).
- (4) Menyusun analisis dan rencana kebutuhan SDM perusahaan (*man power planning*).
- (5) Menyusun RKAP tahunan bidang SDM dan umum termasuk aset perusahaan.
- (6) Mengelola dan mengendalikan aset (tanah dan bangunan) dalam rangka mendukung operasi perusahaan.
- (7) Merencanakan dan mengembangkan SDM perusahaan dengan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan berjenjang dan berkesinambungan.

- (8) Merencanakan dan mengembangkan sistem pengelolaan SDM, meliputi antara lain rekrutmen, remunerasi, penilaian kinerja, informasi SDM, dll.
- (9) Menyusun organisasi dan perencanaan karir.
- (10) Membangun iklim kerja yang kondusif, termasuk membangun hubungan kerja yang harmonis dengan serikat pekerja.
- (11) Membangun dan memelihara budaya perusahaan dan nilai-nilai perusahaan untuk menciptakan budaya kerja yang positif.
- (12) Menyusun kebijakan dan pengelolaan bidang hukum dan peraturan perusahaan.
- (13) Tugas pokok lain sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

b) Wewenang

- (1) Sebagai pimpinan di direktorat umum dan personalia mempunyai wewenang penuh untuk melaksanakan jalannya direktorat umum dan personalia sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.
- (2) Mempunyai wewenang untuk mengelola dan mengendalikan SDM perusahaan.
- (3) Mempunyai wewenang untuk mengelola dan mengendalikan aset perusahaan.

- (4) Mempunyai wewenang untuk mengendalikan dan mengembangkan investasi.
- (5) Mempunyai wewenang untuk berhubungan dengan pihak luar di bidang umum dan personalia.
- (6) Wewenang lain yang dilimpahkan oleh direktur utama.

## 6) Finance Director

### a) Tugas Pokok

- (1) Memimpin, mengelola dan mengendalikan direktorat keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- (2) Merencanakan strategi keuangan dan akuntansi sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- (3) Mencari sumber dana yang efisien untuk operasi perusahaan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
- (4) Menetapkan kebijakan pengelolaan keuangan dan akuntansi.
- (5) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi, termasuk laporan keuangan triwulan dan tahunan.
- (6) Melaksanakan perencanaan dan penggunaan sumber dana keuangan (*cash flow*) untuk kegiatan perusahaan.

- (7) Mengelola dan mengendalikan aktivitas keuangan (aset, liabiliti dan ekuitas) dalam rangka mendukung operasi perusahaan.
- (8) Merencanakan dan mengembangkan investasi perusahaan untuk mendapatkan hasil yang optimal, termasuk melalui akuisisi/*take over* perusahaan.
- (9) Melakukan analisis manajemen keuangan dan akuntansi terhadap operasi/biaya perusahaan.
- (10) Melakukan pengelolaan *tax planning* sesuai tujuan perusahaan.
- (11) Tugas pokok lain sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku:

b) Wewenang

- (1) Sebagai pimpinan di direktorat keuangan mempunyai wewenang penuh untuk melaksanakan jalannya direktorat keuangan sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.
- (2) Mempunyai wewenang untuk pengendalian keuangan, perpajakan, dan akuntansi.
- (3) Mempunyai wewenang untuk pengendalian sumber daya dan permasalahan keuangan.
- (4) Mempunyai wewenang untuk mengembangkan investasi keuangan.

(5) Mempunyai wewenang untuk berhubungan dengan pihak luar di bidang keuangan.

(6) Wewenang lain yang dilimpahkan oleh direktur utama.

## 7) Corporate Secretary

### a) Tugas Pokok

(1) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan keuangan dan hubungan investor.

(2) Membina hubungan baik dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lain.

(3) Mengkoordinasikan penyelenggaraan layanan informasi atas *company profile* dan informasi strategis korporat.

(4) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan aktivitas pengelolaan komunikasi korporat.

(5) Membina hubungan baik dengan regulator pasar modal, lembaga penunjang, kalangan media dan segenap organisasi lainnya.

(6) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan *compliance affairs, media affairs, external action* dan penerbitan media.

(7) Mengkoordinasikan penyelenggaraan *corporate action*.

- (8) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan administrasi yang berhubungan dengan aktivitas *corporate secretary*.
- (9) Mengkoordinasikan penyelenggaraan hubungan baik dan menjadi wakil perseroan dalam berhubungan dengan *stakeholders (spokesman)*.
- (10) Mengkoordinasikan kegiatan administrasi yang mencakup kesekretariatan, informasi korporasi dan komunikasi korporat.

## 8) Internal Audit

### a) Tugas Pokok

- (1) Pengelolaan koordinasi pelaksanaan kebijakan dalam penjadwalan dan realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan intern.
- (2) Pengelolaan koordinasi pelaksanaan kebijakan dalam audit perusahaan yang meliputi survai pendahuluan, pemeriksaan dan pelaporan.
- (3) Pengelolaan koordinasi pelaksanaan kebijakan dalam pengelolaan data/informasi pengawasan intern.
- (4) Pengelolaan koordinasi pelaksanaan kebijakan dalam upaya pencegahan dan penyelesaian masalah pengawasan melekat yang meliputi pengawasan akuntansi dan administrasi.

- (5) Pengelolaan koordinasi pelaksanaan kebijakan dalam pengembangan sistem dan prosedur pengawasan intern.
- (6) Penyiapan dan penyajian hasil pengelolaan koordinasi kebijakan dalam audit dan hasil audit perusahaan.
- (7) Pengelolaan koordinasi pelaksanaan pelaporan telaahan penilaian atas sistem pengendalian pengelolaan (manajemen) dan pelaksanaan pada perusahaan serta sasaran-sasaran perbaikan.
- (8) Penyusunan konsep peraturan/ketetapan dan ketentuan lain yang meliputi pengelolaan koordinasi pelaksanaan kebijakan audit perusahaan.
- (9) Pengusulan pengadaan dan pengembangan pegawai serta pelaksanaan penilaian dan pembinaan pegawai di unit satuan pengawasan intern.
- (10) Penyelenggaraan tata usaha (*office routine*) di unit satuan pengawasan intern.
- (11) Pengelolaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) di lingkungan unit satuan pengawasan intern.
- (12) Pengusulan investasi dan rehabilitasi sarana kerja di lingkungan unit satuan pengawasan intern.

(13) Penggunaan dan pemeliharaan inventaris perusahaan di lingkungan satuan pengawasan intern.

(14) Penyelenggaraan konsultasi dan informasi hal-hal yang dianggap perlu dalam pengelolaan koordinasi pelaksana kebijakan audit perusahaan kepada, unit kerja lain di lingkungan PT Kimia Farma dan pihak ketiga yang berkepentingan.

b) Wewenang

(1) Melakukan kegiatan tugas yang dilimpahkan pada yang bersangkutan serta memerintah dan menegakkan disiplin (mendisiplinkan) pegawai bawahan yang bersangkutan berdasarkan perundang-undangan, peraturan perusahaan, ketetapan direksi dan ketentuan lain yang berlaku bagi pemangku jabatan Kepala Unit Satuan Pengawasan Intern di PT Kimia Farma, Tbk.

9) Business Development Strategy

Untuk *business development strategy* saat ini sudah ditiadakan.

**4.1.3 Macam-macam Produk Yang Dihasilkan oleh PT Kimia Farma, Tbk**

Adapun produk yang dihasilkan oleh PT Kimia Farma, Tbk adalah sebagai berikut:



**Tabel 5**  
**Macam-macam produk yang dihasilkan oleh**  
**PT Kimia Farma, Tbk**

No	Produk	Unit
1	Tablet	Tablet
2	Tablet Salut	Tablet
3	Kapsul	Capsule
4	Kapsul Lunak	Capsule
5	Sirup Kering	Kg
6	Salep/Krim	Kg
7	Sirup/Suspensi	Litre
8	Injeksi	Litre
9	Cairan Obat Luar	Litre
10	Granul	Kg
11	Bedak	Kg
12	Pil KB	Cycle
13	AKDR	Unit
14	Iodium & Garam Iodium	Kg
15	Kina & Garam Kina	Kg
16	Minyak Lemak	
	- Castrol Oil	Kg
	- Minyak makan	Kg
17	Lisol	Litre
18	Suppositoria	Kg
19	Fitofarmaka	Litre

Sumber: *Annual Report* PT Kimia Farma, Tbk tahun 2005

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Penerapan *Operating* dan *Financial Leverage* pada PT Kimia Farma, Tbk

Pada tahun 2005 PT Kimia Farma, Tbk menggunakan 28% hutang bank dan 72% modal sendiri/*ekuitas* dalam hal pembiayaan kegiatan operasional PT Kimia Farma, Tbk tahun 2005. Dimana dari tahun 2001-2005 PT Kimia Farma, Tbk menggunakan lebih besar modal sendiri dibandingkan hutang bank. Sedangkan penerapan *operating* dan *financial leverage* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6  
 Persentase Perubahan *EBIT*, Penjualan dan *EPS*

Keterangan	Tahun			
	2001-2002	2002-2003	2003-2004	2004-2005
% Perubahan <i>EBIT</i>	-52,20%	45,64%	40,66%	-32,07%
% Perubahan Penjualan	9,16%	18,05%	6,03%	-5,69%
% Perubahan <i>EPS</i>	-66,22%	21,24%	81,12%	-32,06%

Sumber: data diolah

Dari tabel 6 tentang persentase perubahan *EBIT*, penjualan dan *EPS* diatas dapat kita ketahui bahwa:

1) Tahun 2001-2002

Pada tahun 2001-2002 PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan persentase perubahan *EBIT* sebesar 52,20% dan peningkatan persentase perubahan penjualan sebesar 9,16%. Adapun dampak dari penurunan persentase perubahan *EBIT* sebesar 52,20% mengakibatkan penurunan persentase perubahan *EPS* sebesar 66,22%.

2) Tahun 2002-2003

Pada tahun 2002-2003 PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan persentase perubahan *EBIT* sebesar 45,64% dan peningkatan persentase perubahan penjualan sebesar 18,05%. Adapun dampak dari peningkatan persentase perubahan *EBIT* sebesar 45,64% mengakibatkan peningkatan persentase perubahan *EPS* sebesar 21,24%.

3) Tahun 2003-2004

Pada tahun 2003-2004 PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan persentase perubahan *EBIT* sebesar 40,66% dan peningkatan persentase perubahan penjualan sebesar 6,03%. Adapun dampak dari peningkatan persentase perubahan *EBIT* sebesar 40,66% mengakibatkan peningkatan perubahan persentase perubahan *EPS* sebesar 81,12%.

#### 4) Tahun 2004-2005

Pada tahun 2004-2005 PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan persentase perubahan *EBIT* sebesar 32,07% dan penurunan persentase perubahan penjualan sebesar 5,69%. Adapun dampak dari penurunan persentase perubahan *EBIT* sebesar 32,07% mengakibatkan penurunan persentase perubahan *EPS* sebesar 32,06%.

Tabel 7  
*DOL, DFL dan DCL*

(dinyatakan dalam kali)

Keterangan	Tahun			
	2001-2002	2002-2003	2003-2004	2004-2005
DOL	-5,70	2,53	6,74	5,64
DFL	1,27	0,47	1,99	1,00
DCL	-7,23	1,18	13,44	5,64

Sumber: data diolah

Dari tabel 7 mengenai *DOL, DFL dan DCL* dapat kita ketahui bahwa:

#### 1) Tahun 2001-2002

Pada tahun 2001-2002 PT Kimia Farma, Tbk mengalami:

- a) Penurunan *DOL* sebesar 5,70 kali artinya bahwa apabila terjadi peningkatan penjualan sebesar 9,16% akan

mengakibatkan penurunan *EBIT* sebesar 52,20% atau penurunan *DOL* sebesar 5,70 kali dikali dengan peningkatan penjualan sebesar 9,16%.

- b) Peningkatan *DFL* sebesar 1,27 kali artinya bahwa apabila terjadi penurunan *EBIT* sebesar 52,20% akan mengakibatkan penurunan *EPS* sebesar 66,22% atau kenaikan *DFL* sebesar 1,27 kali dikali dengan penurunan *EBIT* sebesar 52,20%.
- c) Penurunan *DCL* sebesar 7,23 kali artinya bahwa apabila terjadi kenaikan penjualan sebesar 9,16% akan mengakibatkan penurunan *EPS* sebesar 66,22% atau penurunan *DCL* sebesar 7,23 kali dikali dengan kenaikan penjualan sebesar 9,16%.

## 2) Tahun 2002-2003

Pada tahun 2002-2003 PT Kimia Farma, Tbk mengalami:

- a) Peningkatan *DOL* sebesar 2,53 kali artinya bahwa apabila terjadi peningkatan penjualan sebesar 18,05% akan mengakibatkan peningkatan *EBIT* sebesar 45,64% atau kenaikan *DOL* sebesar 2,53 kali dikali dengan peningkatan penjualan sebesar 18,05%.
- b) Peningkatan *DFL* sebesar 0,47 kali artinya bahwa apabila terjadi peningkatan *EBIT* sebesar 45,64% akan mengakibatkan peningkatan *EPS* sebesar 21,24% atau

kenaikan *DFL* sebesar 0,47 kali dikali dengan peningkatan *EBIT* sebesar 45,64%.

- c) Peningkatan *DCL* sebesar 1,18 kali artinya bahwa apabila terjadi peningkatan penjualan sebesar 18,05% akan mengakibatkan peningkatan *EPS* sebesar 21,24% atau kenaikan *DCL* sebesar 1,18 kali dikali dengan peningkatan penjualan sebesar 18,05%.

### 3) Tahun 2003-2004

Pada tahun 2003-2004 PT Kimia Farma, Tbk mengalami:

- a) Peningkatan *DOL* sebesar 6,74 kali artinya bahwa apabila terjadi peningkatan penjualan sebesar 6,03% akan mengakibatkan peningkatan *EBIT* sebesar 40,66% atau kenaikan *DOL* sebesar 6,74 kali dikali dengan peningkatan penjualan sebesar 6,03%.
- b) Peningkatan *DFL* sebesar 1,99 kali artinya bahwa apabila terjadi peningkatan *EBIT* sebesar 40,66% akan mengakibatkan peningkatan *EPS* sebesar 81,12% atau kenaikan *DFL* sebesar 1,99 kali dikali dengan peningkatan *EBIT* sebesar 40,66%.
- c) Peningkatan *DCL* sebesar 13,44 kali artinya bahwa apabila terjadi peningkatan penjualan sebesar 6,03% akan mengakibatkan peningkatan *EPS* sebesar 81,12% atau kenaikan *DCL* sebesar 13,44 kali dikali dengan peningkatan penjualan sebesar 6,03%.

#### 4) Tahun 2004-2005

Pada tahun 2004-2005 PT Kimia Farma, Tbk mengalami:

- a) Peningkatan *DOL* sebesar 5,64 kali artinya bahwa apabila terjadi penurunan penjualan sebesar 5,69% akan mengakibatkan penurunan *EBIT* sebesar 32,07% atau kenaikan *DOL* sebesar 5,64 kali dikali dengan penurunan penjualan sebesar 5,69%.
- b) Peningkatan *DFL* sebesar 1,00 kali artinya bahwa apabila terjadi penurunan *EBIT* sebesar 32,07% akan mengakibatkan penurunan *EPS* sebesar 32,06% atau kenaikan *DFL* sebesar 1,00 kali dikali dengan penurunan *EBIT* sebesar 32,07%.
- c) Peningkatan *DCL* sebesar 5,64 kali artinya bahwa apabila terjadi penurunan penjualan sebesar 5,69% akan mengakibatkan penurunan *EPS* sebesar 32,06% atau kenaikan *DCL* sebesar 5,64 kali dikali dengan penurunan penjualan sebesar 5,69%.

#### 4.2.2 Tingkat Fluktuasi *Earning Per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk.

Selama kurun waktu dari tahun 2001-2005 PT Kimia Farma, Tbk telah mengalami fluktuasi pada *earning per share (EPS)*. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 8 tentang laporan rugi laba PT Kimia Farma, Tbk selama tahun 2001-2005.

**Tabel 8**  
**Laporan Laba Rugi**  
**PT Kimia Farma, Tbk**  
**tahun 2001-2005<sup>5)</sup>**

(dinyatakan dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
Penjualan Bersih	1.409.567.353.206	1.538.712.041.963	1.816.383.753.063	1.925.989.624.490	1.816.433.228.739
Beban Pokok Penjualan	950.875.409.672	1.093.553.871.425	1.273.698.451.557	1.279.340.251.289	1.239.310.885.933
Laba Kotor	458.691.943.534	445.158.170.538	542.685.301.506	646.649.373.201	577.122.342.806
Beban Usaha	331.351.562.578	384.286.300.375	454.028.626.891	521.940.585.592	492.404.749.257
Laba Usaha/EBIT	127.340.380.956	60.871.870.163	88.656.674.615	124.708.787.609	84.717.593.549
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	11.272.034.243	-7.835.478.447	-12.120.577.842	-1.151.896.733	-2.233.736.453
Laba Sebelum Beban (Manfaat) Pajak	138.612.415.199	53.036.391.716	76.536.096.773	123.556.890.876	82.483.857.096
Beban (Manfaat) Pajak, Bersih	39.017.636.561	17.628.644.122	33.607.357.423	41.041.768.090	29.657.286.426
Laba Setelah Pajak	99.594.778.638	35.407.747.594	42.928.739.350	82.515.122.786	52.826.570.670
Kerugian Luar Biasa Setelah Dikurangi Efek Pajak	0	0	0	-4.760.501.445	0
Laba Bersih	99.594.778.638	35.407.747.594	42.928.739.350	77.754.621.341	52.826.570.670
Jumlah Lembar Saham <sup>6)</sup>	5.277.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000
Laba Per Saham Dasar	18,87	6,38	7,73	14,00	9,51

<sup>5)</sup> Sumber: *Annual Report* tahun 2002-2005

<sup>6)</sup> Dalam lembar

Selama lima tahun belakangan ini yaitu dari tahun 2001-2005 PT Kimia Farma, Tbk telah mengalami kenaikan dan penurunan *earning per share (EPS)*, dimana:

1) Tahun 2001

Pada tahun 2001, PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)*, hal ini disebabkan telah terjadinya penurunan penjualan bersih dari Rp 1.517.153.295.051 pada tahun 2000 menjadi sebesar Rp 1.409.567.353.206 pada tahun 2001.

2) Tahun 2002

Pada tahun 2002, PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)* yang disebabkan karena adanya peningkatan beban pokok penjualan, dimana tahun 2001 sebesar Rp 950.875.409.672 menjadi Rp 1.093.553.871.963 pada tahun 2002 dan terjadinya peningkatan beban usaha dimana pada tahun 2001 sebesar Rp 331.351.562.578 menjadi Rp 384.286.300.375 pada tahun 2002.

3) Tahun 2003

Pada tahun 2003, PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan *earning per share (EPS)* yang disebabkan karena adanya peningkatan penjualan bersih dimana pada tahun 2002 sebesar Rp 1.538.712.041.963 menjadi Rp 1.816.383.753.063 pada tahun 2003.



## 4) Tahun 2004

Pada tahun 2004, PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan *earning per share (EPS)* yang disebabkan adanya peningkatan penjualan bersih dimana tahun 2003 sebesar Rp 1.816.383.753.063 menjadi Rp 1.925.989.624.490 pada tahun 2004 dan terkendalinya beban pokok penjualan dimana Rp 1.273.698.451.557 pada tahun 2003 menjadi Rp 1.279.340.251.289.

## 5) Tahun 2005

Pada tahun 2005, PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)* yang disebabkan adanya penurunan penjualan bersih dimana tahun 2004 sebesar Rp 1.925.989.624.490 menjadi Rp 1.816.433.228.739 pada tahun 2005.

Pada kondisi perusahaan saat ini, dimana kegiatan operasional PT Kimia Farma, Tbk pada tahun 2005, 28% dibiayai oleh kewajiban/hutang dan 72% dibiayai oleh modal sendiri. Adapun penulis memberikan asumsi alternatif pembiayaan yang menggunakan modal sendiri sebesar Rp 608.443.075.631 yang berasal dari:

- 1) Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 555.400.000.0000
- 2) Laba ditahan Rp 53.043.075.631

Ada beberapa alternatif pembiayaan yang dapat digunakan oleh perusahaan guna memaksimalkan pencapaian *earning per*

*share (EPS)* bagi para pemegang saham. Alternatifnya adalah dengan penggunaan saham biasa dan hutang bank (dengan asumsi bahwa tingkat suku bunga pada tahun 2005 berkisar dari 12%-16%), suku bunga yang digunakan disini adalah suku bunga rata-rata dari asumsi tingkat suku bunga pada tahun 2005 yaitu sebesar 14% dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan A dengan mengeluarkan saham sebanyak 6.084.430.756 lembar (100%) dengan harga Rp 100 per lembar saham.
- 2) Pembiayaan B dengan mengeluarkan saham sebanyak 3.042.215.378 lembar atau 50% dari 6.084.430.756 lembar dan 50% merupakan pinjaman dari bank dengan bunga 14%.
- 3) Pembiayaan C dengan mengeluarkan saham sebanyak 2.433.772.303 lembar atau 40% dari 6.084.430.756 lembar dan 60% merupakan pinjaman dari bank dengan bunga 14%.

Tabel 9  
Komposisi Pembiayaan Saham Biasa dan Hutang Bank<sup>7)</sup>

Keterangan	Pembiayaan		
	A	B	C
Saham Biasa	100%	50%	40%
Utang Bank (bunga 14%)	0%	50%	60%
Lembar Saham <sup>8)</sup>	6.084.430.756	3.042.215.378	2.433.772.303

<sup>7)</sup> Sumber: Data diolah

<sup>8)</sup> Dalam lembar

Adapun pada tabel 10 pada halaman 67, dapat kita lihat pada *EBIT* dan *EPS* berapa PT Kimia Farma, Tbk berada pada titik *indifference point*.

Tabel 10  
Titik *Indifference Point* PT Kimia Farma, Tbk<sup>9)</sup>

(dinyatakan dalam Rupiah)

Keterangan		Pembiayaan		
		A	B	C
Saham Biasa		100%	50%	40%
Utang		0%	50%	60%
Dana yang diperlukan		608.443.075.631	608.443.075.631	608.443.075.631
Saham Biasa		608.443.075.631	304.221.537.816	243.377.230.252
Lembar Saham <sup>10)</sup>	100	6.084.430.756	3.042.215.378	2.433.772.303
Obligasi	14%	0	304.221.537.816	365.065.845.379
EBIT		60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000
Bunga Obligasi	14%	0	42.591.015.294	51.109.218.353
EBT		60.000.000.000	17.408.984.706	8.890.781.647
Pajak Penghasilan	35,95%	21.570.000.000	6.258.530.002	3.196.236.002
EAT		38.430.000.000	11.150.454.704	5.694.545.645
EPS		6,32	3,67	2,34
EBIT		85.182.030.588	85.182.030.588	85.182.030.588
Bunga Obligasi	14%	0	42.591.015.294	51.109.218.353
EBT		85.200.000.000	42.608.984.706	34.090.781.647
Pajak Penghasilan	35,95%	30.629.400.000	15.317.930.002	12.255.636.002
EAT		54.570.600.000	27.291.054.704	21.835.145.645
EPS		8,97	8,97	8,97
EBIT		100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
Bunga Obligasi	14%	0	42.591.015.294	51.109.218.353
EBT		100.000.000.000	57.408.984.706	48.890.781.647
Pajak Penghasilan	35,95%	35.950.000.000	20.638.530.002	17.576.236.002
EAT		64.050.000.000	36.770.454.704	31.314.545.645
EPS		10,53	12,09	12,87

<sup>9)</sup> Sumber data diolah

<sup>10)</sup> Dalam lembar

Dari tabel 10 halaman 67, dapat ditarik kesimpulan bahwa titik *indifference point* antara saham biasa dan utang bank PT Kimia Farma, Tbk berada pada tingkat *EBIT* sebesar Rp 85.182.030.588 dengan *EPS* sebesar Rp 8,97 per lembar saham.

Adapun perhitungan titik *indefference point* antara saham biasa dengan utang bank adalah sebagai berikut:

$$\frac{X(1-T)}{S_1} = \frac{(X-C)(1-T)}{S_2}$$

$$\frac{X(1-35,95\%)}{6.084.430.756} = \frac{(X-51.109.218.353)(1-35,95\%)}{2.433.772.303}$$

$$\frac{X(1-0,3595)}{6.084.430.756} = \frac{(X-51.109.218.353)(1-0,3595)}{2.433.772.303}$$

$$\frac{X(0,6405)}{6.084.430.756} = \frac{(X-51.109.218.353)(0,6405)}{2.433.772.303}$$

$$1.558.831.160X = (0,6405X - 32.735.454.355)6.084.430.756$$

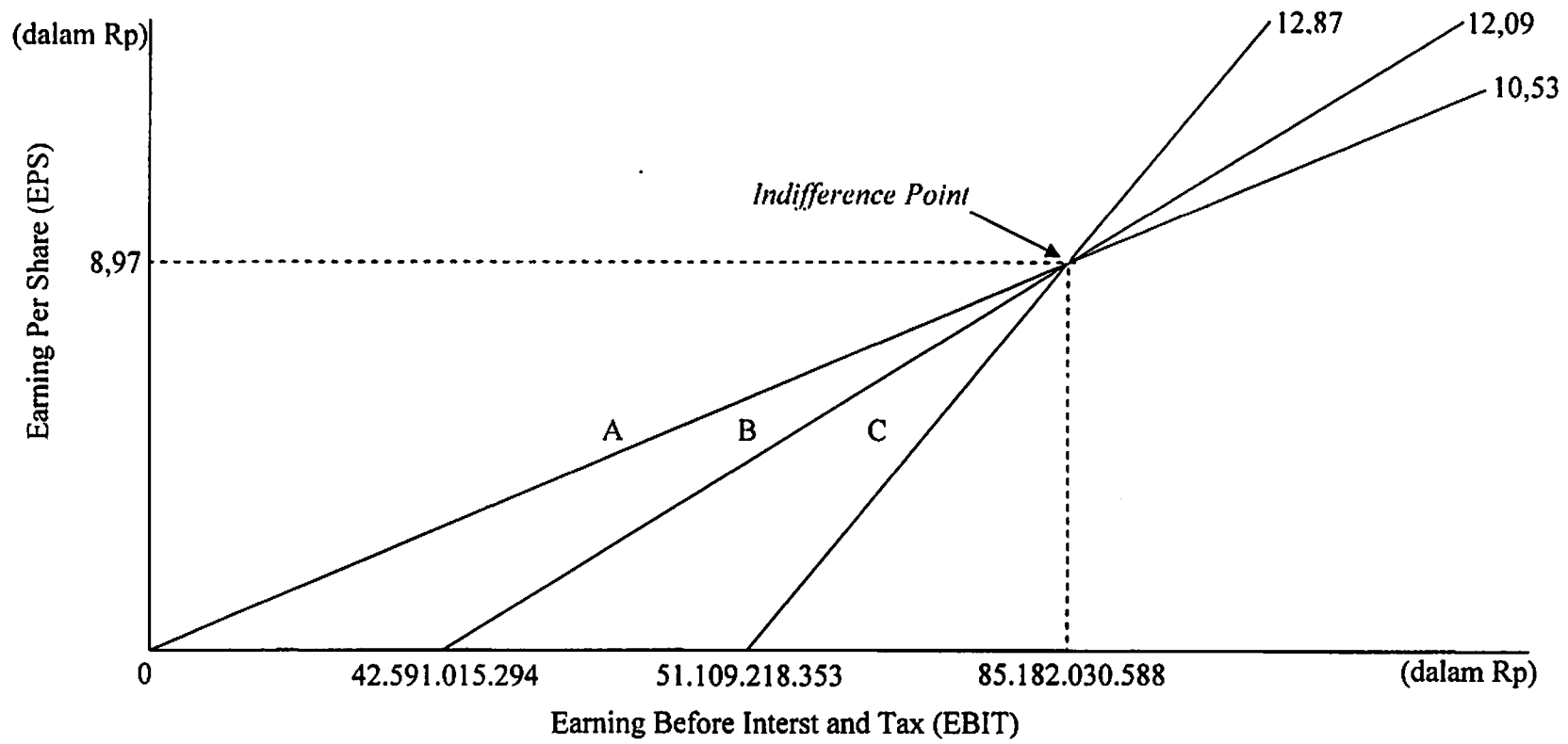
$$1.558.831.160X = 3.897.077.899X - 199.176.605.299.947.000.000$$

$$1.558.831.160X - 3.897.077.899X = - 199.176.605.299.947.000.000$$

$$-2.338.246.740X = -199.176.605.299.947.000.000$$

$$X = 85.182.030.588$$

Sehingga dapat digambarkan grafik *indifference point* sebagai berikut:



Gambar 4  
*Indifference point* PT Kimia Farma, Tbk

Dari gambar 4 pada halaman 69, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan berada pada posisi *indifference point* pada *EBIT* sebesar Rp 85.182.030.588 dengan *EPS* sebesar Rp 8,97 per lembar saham.

Apabila *EBIT* perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000 atau berada dibawah *EBIT indifference point* yaitu sebesar Rp 85.182.030.588, penggunaan 100% saham biasa dan 0% utang bank (alternatif pembiayaan A) dan penggunaan 50% saham biasa dan 50% utang bank (alternatif pembiayaan B) sangat menguntungkan. Karena alternatif pembiayaan A lebih besar menggunakan modal sendiri dan alternatif pembiayaan B seimbang antara penggunaan modal sendiri dan utang bank akan menghasilkan *EPS* yang lebih besar bila dibandingkan dengan menggunakan alternatif pembiayaan C yang lebih besar menggunakan utang bank.

Namun, apabila *EBIT* perusahaan sudah mencapai Rp 100.000.000.000 atau berada diatas *EBIT indifference point* yaitu sebesar Rp 85.182.030.588, penggunaan 40% saham biasa dan 60% utang bank (alternatif pembiayaan C) akan menguntungkan. Bila dibandingkan dengan menggunakan alternatif pembiayaan A yang lebih besar menggunakan modal sendiri dan alternatif pembiayaan B yang seimbang antara penggunaan modal sendiri dan utang bank. Karena dengan menggunakan alternatif pembiayaan C yang lebih besar

menggunakan utang bank akan menghasilkan *EPS* sebesar Rp 12,87 per lembar saham atau *EPS* yang dihasilkan lebih besar daripada menggunakan alternatif pembiayaan A dan alternatif pembiayaan B.

#### **4.2.3 Peranan *Operating* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk**

Dalam mengukur peranan *operating* dan *financial leverage* terhadap *earning per share (EPS)* penulis menggunakan *degree combine leverage (DCL)*.

Dari tabel 7 pada halaman 59, dapat kita ketahui bahwa:

##### **1) Tahun 2001-2002**

Pada tahun 2001-2002 PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *DCL* sebesar 7,03 kali artinya bahwa peningkatan penjualan sebesar 9,16% telah menurunkan *EPS* sebesar 66,22% atau (Rp 12,50) sehingga laba per lembar saham tahun 2001 sebesar Rp 18,87 turun Rp 12,50 menjadi Rp 6,38 pada tahun 2002.

##### **2) Tahun 2002-2003**

Pada tahun 2002-2003 PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan *DCL* sebesar 1,18 kali artinya bahwa peningkatan penjualan sebesar 18,05% telah menaikkan *EPS* sebesar 21,24% atau Rp 1,35 sehingga laba per lembar saham tahun 2002

sebesar Rp 6,38 naik Rp 1,35 menjadi Rp 7,73 pada tahun 2003.

3) Tahun 2003-2004

Pada tahun 2003-2004 PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan *DCL* sebesar 13,44 kali artinya bahwa peningkatan penjualan sebesar 6,03% telah menaikkan *EPS* sebesar 81,12% atau Rp 6,27 sehingga laba per lembar saham tahun 2003 sebesar Rp 7,73 naik Rp 6,27 menjadi Rp 14,00 pada tahun 2004.

4) Tahun 2004-2005

Pada tahun 2004-2005 PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan *DCL* sebesar 5,64 kali artinya bahwa penurunan penjualan sebesar 5,69% telah menurunkan *EPS* sebesar 32,03% atau (Rp 4,49) sehingga laba per lembar saham tahun 2004 Rp 14,00 turun Rp 4,49 menjadi Rp 9,51 pada tahun 2005.





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

- 1) PT Kimia Farma, Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi yang terkemuka di Indonesia yang produknya telah di ekspor ke beberapa negara diluar negeri seperti Asia, Eropa, Australia dan Selandia baru. Hal ini menandakan bahwa PT Kimia Farma, Tbk sebagai perusahaan farmasi dalam negeri yang dapat disejajarkan dengan perusahaan farmasi di luar negeri.
- 2) Seiring dengan berjalannya waktu PT Kimia Farma, Tbk telah mampu membuat dua anak perusahaan, yaitu PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution.
- 3) Menyikapi situasi dan perubahan yang akan terjadi pada tahun yang akan datang PT Kimia Farma, Tbk secara konsisten menjalankan beberapa strategi dan program kerja yang sudah dirintis dari tahun-tahun sebelumnya, yang meliputi:
  - a) Melakukan kegiatan pemasaran yang lebih fokus dan terarah, baik dengan menggunakan pemasaran secara langsung maupun melalui penggunaan media promosi, dalam rangka meningkatkan *demand* dari produk perusahaan.

- b) Meluncurkan produk baru perusahaan baik produk *Ethical*, *Consumer Health Product* dan obat generik, yang dikembangkan oleh perusahaan sendiri maupun yang bekerjasama dengan pihak luar/*principal*.
- c) Melakukan pembenahan dan pelaksanaan sistem dan praktek distribusi yang lebih efektif di unit distribusi perusahaan, sehingga diharapkan produk perusahaan dapat didistribusikan secara luas terutama di pasar reguler.
- d) Melakukan pengembangan usaha retail yang ada, baik dari segi pelayanan atau jumlah apotek secara selektif.
- e) Melakukan koordinasi terhadap unit-unit yang ada di perusahaan terutama unit produksi, pemasaran, distribusi dan retail dalam rangka memperoleh sinergi untuk mengembangkan penjualan perusahaan dan pemenuhan produk-produk perusahaan.
- f) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas di unit-unit perusahaan melalui berbagai kegiatan.
- g) Melakukan pengelolaan dana perusahaan seefektif mungkin dengan berbagai fasilitas yang diberikan pihak perbankan kepada perusahaan.
- h) Menyempurnakan berbagai sistem perusahaan.
- i) Melakukan peningkatan kompetensi SDM.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) PT Kimia Farma, Tbk dalam menjalankan usahanya sebagian dibiayai dengan menggunakan utang (hutang bank) dan sebagian lagi di penuhi dengan mengeluarkan saham biasa/modal sendiri. Dimana hal ini tercermin melalui neraca keuangan PT Kimia Farma, Tbk dari tahun 2001-2005 dengan perbandingan lebih besar *ekuitas* dibandingkan dengan kewajibannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Kimia Farma, Tbk menggunakan *leverage*, baik *operating leverage* dan *financial leverage*.

Hal ini sesuai dengan hipotesis pertama yang telah diungkapkan oleh penulis pada halaman 16, yang menyatakan bahwa kegiatan operasional PT Kimia Farma, Tbk 28% dibiayai oleh kewajiban/hutang dan 72% dibiayai oleh modal sendiri, maka penerapan *operating* dan *financial leverage* pada PT Kimia Farma, Tbk dapat dikatakan cukup baik. Karena penggunaan *operating leverage* pada tahun 2001-2002 bernilai negatif yang dapat kita lihat pada *DOL* tahun 2001-2002 sebesar -5,70 kali.

- 2) a) PT Kimia farma, Tbk selama kurun waktu antara tahun 2001-2005 telah mengalami fluktuasi *EPS*. Dimana:

(1) Tahun 2001

Pada tahun 2001, PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)*, hal ini disebabkan telah terjadinya penurunan penjualan bersih.

(2) Tahun 2002

Pada tahun 2002, PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)* yang disebabkan karena adanya peningkatan beban pokok penjualan dan terjadinya peningkatan beban usaha.

(3) Tahun 2003

Pada tahun 2003, PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan *earning per share (EPS)* yang disebabkan karena adanya peningkatan penjualan bersih.

(4) Tahun 2004

Pada tahun 2004, PT Kimia Farma, Tbk mengalami peningkatan *earning per share (EPS)* yang disebabkan adanya peningkatan penjualan bersih dan terkendalinya beban pokok penjualan.

(5) Tahun 2005

Pada tahun 2005, PT Kimia Farma, Tbk mengalami penurunan *earning per share (EPS)* yang disebabkan adanya penurunan penjualan bersih.

b) Pada tahun 2005 PT Kimia Farma, Tbk telah menghasilkan *EBIT* sebesar Rp 84.717.593.549 hal ini menandakan bahwa

*EBIT* yang telah dicapai oleh PT Kimia Farma, Tbk berada dibawah *EBIT indifference point* sebesar Rp 85.182.030.588.

- c) Sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan pada BAB IV, penulis menyatakan bahwa tingkat *earning per share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk telah memenuhi keinginan pemegang saham. Karena pada tahun 2005 *EBIT* yang telah dihasilkan oleh PT Kimia Farma, Tbk berada dibawah *EBIT indifference point*, sehingga penggunaan 100% saham biasa dan 0% utang bank atau penggunaan modal sendiri lebih besar dibandingkan dengan penggunaan hutang/kewajiban akan menghasilkan *EPS* yang lebih besar. Dengan ini penulis menyanggah hipotesis kedua pada halaman 16, yang menyatakan bahwa tingkat *earning per share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk belum memenuhi keinginan para pemegang saham.
- 3) Berdasarkan perhitungan yang telah penulis lakukan pada BAB IV, maka dapat kita ketahui bahwa *operating* dan *financial leverage* memiliki peranan penting terhadap *earning per share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk. Karena dari perhitungan *operating* dan *financial leverage* tersebut kita dapat mengetahui pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan *earning before interest and tax (EBIT)* dan pengaruh perubahan *earning before interest and tax (EBIT)* terhadap *earning per share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk. Dan juga *combine*

*leverage* menggambarkan perubahan di dalam penjualan menyebabkan perubahan yang lebih besar di dalam *EBIT*. Perubahan di dalam *EBIT* diterjemahkan ke dalam banyak perubahan di dalam pendapatan per saham dan total pendapatan bagi pemegang saham bila perusahaan memilih untuk menggunakan punggkit keuangan.

Hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga pada halaman 16, yang menyatakan bahwa *operating* dan *financial leverage* mempunyai peranan penting terhadap *earning per share (EPS)* pada PT Kimia Farma, Tbk.

## 5.2 Saran

- 1) PT Kimia Farma, Tbk dalam menjalankan operasional perusahaan, diharapkan untuk memperhatikan perbandingan antara saham biasa dan hutang bank guna memaksimalkan *earning per share (EPS)* bagi para pemegang saham.
- 2) PT Kimia Farma, Tbk diharapkan untuk meningkatkan penjualannya dan mengendalikan beban pokok penjualannya serta tetap menjalankan program efisiensi internal guna pencapaian *EPS* yang lebih baik.
- 3) Untuk memperbesar *earning per share (EPS)* PT Kimia Farma, Tbk harus lebih memaksimalkan penggunaan *operating* dan *financial leverage*. *Operating leverage* dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan perusahaan dan *financial leverage* dapat ditingkatkan dengan lebih memperhatikan penggunaan perbandingan penggunaan *ekuitas/modal*

sendiri dan hutang bank/kewajiban. Dimana perbandingan antara penggunaan *ekuitas*/modal sendiri dan hutang bank/kewajiban dapat kita lihat pada grafik *indifference point* dengan memperhatikan tingkat *EBIT* yang telah dihasilkan oleh perusahaan, guna menghasilkan *EPS* yang lebih besar bagi pemegang saham.



## JADUAL PENELITIAN

No	Keterangan	Bulan											
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	*											
2	Studi Pustaka		*										
3	Pengumpulan Data		***	****	****								
4	Pembuatan Makalah					**							
5	Seminar					**							
6	Pengesahan						*						
7	Pengolahan Data						***						
8	Penulisan Laporan dan Bimbingan								****	****	****	**	
9	Sidang Skripsi												*
10	Sidang Komprehensive												*

**Keterangan:**

- Tanda \* (Binatang) menyatakan minggu
- 7 : Juli 2006
- 8 : Agustus 2006
- 9 : September 2006
- 10 : Oktober 2006
- 11 : November 2006
- 12 : Desember 2006
- 1 : Januari 2007
- 2 : Februari 2007
- 3 : Maret 2007
- 4 : April 2007
- 5 : Wisuda (26 Mei 2007)

## DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Dewi Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Agnes Sawir. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agus Sabardi. 1994. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Arthur J. Keown, David F. Scott, JR, John D. Martin, dan J. William Petty. 2000. *Basic Financial Management 7<sup>th</sup> ed*. Alih Bahasa: Chaerul D. Djakman, dan Dwi Sulistyorini. Salemba Empat. Jakarta.
- Basu Swastha DH, dan Ibnu Sukotjo W. 1998. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi 3, Liberty, Yogyakarta.
- Block B. Stanley dan Geoffrey A. Hirt. 2000. *Foundations of Financial Management*. Ninth Edition, McGraw-Hill Companies, United States of America (USA).
- Brigham, F, Eugene. 1995. *Fundamentals of Financial Management*. Sevent Edition, The Dryden Press, Orlando.
- Budi Rahardjo. 2003. *Laporan Keuangan Perusahaan Membaca, Memahami, dan Menganalisis*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Charles T. Hongren, Walter T. Harrison, Jr, and Linda Smith Bamber. 2005. *Akuntansi*. PT. Indeks, Jakarta.
- Darsono Prawironegoro. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*. Diadit Media, Jakarta
- Dermawan Sjahrial. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Dermawan Sjahrial. 2007. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Eduardus Tandelilin. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gallagher J. Timothy dan Joseph D. Andrew, JR. 1997. *Financial Management Principle and Practice*. Prentice-Hall International, Inc. New Jersey.
- Helfert A. Erich. 1996. *Techniques of Financial Analysis, a Practical Guide to Managing and Measuring Business Performances* 8<sup>th</sup> ed . Edisi Kedelapan, Alih Bahasa: Herman Wibowo. Erlangga, Jakarta.
- James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr. 1998. *Principle of Financial Management* 9<sup>th</sup> ed. Edisi 9, Alih Bahasa: Heru Sutojo. Salemba Empat, Jakarta.
- John J. Wild, K.R. Subramanyam, and Robert F. Hasley. 2005. *Financial Statement Analysis* 8<sup>th</sup> ed. Edisi 8, Alih Bahasa: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat, Jakarta.
- Lukman Syamsuddin. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Miswanto dan Ekowidodo. 1998. *Manajemen Keuangan I*. Edisi Diktat Kuliah, Guna Darma, Jakarta.
- Mohamad Muslich. 2000. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. PT.BUMI AKSARA. Jakarta
- R. Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Soemarso S. R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.

Suad Husnan. 1991. *Manajemen keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi 2, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.

Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Syafaruddin Alwi. 1994. *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Andi Offset, Yogyakarta.

Van Horne, James. *Financial Management and Policy*, 1980. Fifth Edition. Prentice-Hall International, Inc. London.

Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1990. *Managerial Finance*. Seven Edition. The Dryden Press. Orlando.

Zulian Yamit. 2005. *Manajemen Keuangan Ringkasan Teori dan Penyelesaian Soal*. Edisi Pertama. EKONOSIA. Yogyakarta.

<http://www.kimiafarma.co.id>, diakses dan diolah : Rabu, 9 Agustus 2006.

# LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN  
No. 037/Dik-SDM/IV/2007

Sesuai dengan surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor, perihal Permohonan Riset untuk Penyusunan Skripsi, dengan ini menerangkan bahwa :

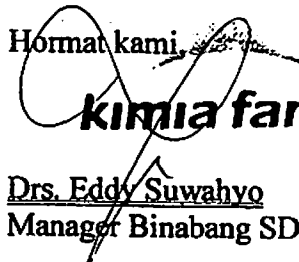
NAMA : AWAL PRANOWO  
Nomor Mahasiswa : 021103211  
Fakultas/Jurusan : Manajemen

Telah melaksanakan Riset/Survey/PKL di PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. dari bulan September 2006 s/d Januari 2007.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan Riset/Survey/PKL tersebut.

Jakarta, 3 April 2007

Hormat kami,



***kimia farma***

Drs. Eddy Suwahyo  
Manager Binabang SDM

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI \*  
31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS \*  
December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2l,3	316.592.377.535	147.758.635.590	2c,2l,3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.256.664.425 tahun 2003 dan Rp11.544.449.961 tahun 2002	2d,2l,4	158.178.543.407	179.013.397.595	2d,2l,4	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp12,256,664,425 in 2003 and Rp11,544,449,961 in 2002
Piutang lain-lain	5	2.278.960.495	3.796.195.337	5	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp2.129.871.881 tahun 2003 dan Rp2.006.363.680 tahun 2002	2f,6	307.509.532.511	228.342.387.243	2f,6	Inventories, net of allowance for inventory obsolescence of Rp2,129,871,881 in 2003 and Rp2,006,363,680 in 2002
Pajak dibayar di muka	7	67.682.270.570	40.736.986.013	7	Prepaid taxes
Uang muka	8	13.158.084.118	11.390.928.087	8	Advances
Biaya dibayar di muka	2g,9,33	5.579.298.088	8.312.153.636	2g,9,33	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>870.979.066.724</b>	<b>619.350.683.501</b>		<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,10	2.095.765.351	2.158.190.481	2e,10	Due from related parties
Penyertaan saham	2b,11	4.249.753.114	4.249.753.114	2b,11	Investment in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2p,18	12.159.958.869	8.463.042.593	2p,18	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp170.331.756.317 tahun 2003 dan Rp137.652.568.875 tahun 2002	2h,2r,12,16,36	411.984.091.070	350.857.442.931	2h,2r,12,16,36	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp170,331,756,317 in 2003 and Rp137,652,568,875 in 2002
Aktiva yang belum digunakan	2h,13,16	9.121.868.998	9.121.868.998	2h,13,16	Assets not used in operations
Beban ditangguhkan, bersih	2i,14	28.744.223.236	25.671.702.708	2i,14	Deferred charges, net
Aktiva lain-lain	15	27.430.988.658	18.672.705.191	15	Other assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>495.786.649.296</b>	<b>419.194.706.016</b>		<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.366.765.716.020</b>	<b>1.038.545.389.517</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

\* The 2002 financial statements are those of the Company only, since the Subsidiaries were established on January 4, 2003.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI \* (lanjutan)  
31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS \* (continued)  
December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	16	41.368.106.033	82.884.922.172	16	Bank loans
Hutang usaha	2i,17	216.324.506.555	171.601.835.738	2i,17	Trade payables
Hutang pajak	2p,18	37.932.178.858	10.664.235.693	2p,18	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2m,19	223.738.674.910	12.574.030.563	2m,19	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	20,22,35	22.985.271.633	15.927.020.453	20,22,35	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	15.542.394.736	9.234.725.000	22	Current maturity of long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia
Kewajiban lancar lainnya	21	15.157.021.382	12.050.781.171	21	Other current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>573.048.154.107</b>	<b>314.937.550.790</b>		<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban program manfaat penghargaan masa kerja karyawan	2o,34	17.546.612.036	10.699.795.626	2o,34	Employees' benefits obligation
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22	21.715.483.242	35.610.750.000	22	Long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, net of current maturity
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>39.262.095.278</b>	<b>46.310.545.626</b>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>612.310.249.385</b>	<b>361.248.096.416</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwama dan 19.999.999.999 saham seri B					Authorized - 20,000,000,000 shares consisting of 1 series A Dwiwama share and 19,999,999,999 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwama serta 5.553.999.999 saham seri B	23	555.400.000.000	555.400.000.000	23	Subscribed and fully paid - 5,554,000,000 shares consisting of 1 series A Dwiwama share and 5,553,999,999 series B shares
Tambahan modal disetor, bersih	2j,24	43.579.620.031	43.579.620.031	2j,24	Additional paid-in capital, net
Opsi saham	2k,25	216.504.961	216.504.961	2k,25	Stock option
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h,12	44.851.758.462	-	2h,12	Revaluation increment in property, plant and equipment
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	32	67.478.843.825	42.693.420.509	32	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		42.928.739.356	35.407.747.600		Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>754.455.466.635</b>	<b>677.297.293.101</b>		<b>Total Stockholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.366.765.716.020</b>	<b>1.038.545.389.517</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

\* The 2002 financial statements are those of the Company only, since the Subsidiaries were established on January 4, 2003.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2004	2003 (Disajikan kembali- Catatan 2n)/ (As Restated Note 2n)	Notes	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2l,3	158.755.272.097	316.592.377.535	2c, 2l, 3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.208.720.031 tahun 2004 dan	2d,2l, 4,15	201.742.015.420	158.178.543.407	2d,2l, 4,15	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp11,208,720,031 in 2004 and Rp12,256,664,425 in 2003
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp311.174.072 tahun 2004		2.562.102.974	2.278.960.495		Other receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp311,174,072 in 2004
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.315.417.028 tahun 2004 dan Rp2.129.871.881 tahun 2003	2f,5,15	221.376.746.717	307.509.532.511	2f,5,15	Inventories, net of allowance for inventory obsolescence of Rp4,315,417,028 in 2004 and Rp2,129,871,881 in 2003
Uang muka	6	2.604.120.722	13.158.084.118	6	Advances
Pajak dibayar di muka	7	68.806.937.481	67.682.270.570	7	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,8	5.800.345.589	3.526.037.574	2g,8	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>661.647.541.000</b>	<b>868.925.806.210</b>		<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	4.128.248.525	2.095.765.351	2e,9	Due from related parties
Penyertaan saham	2b,10	4.724.753.114	4.249.753.114	2b,10	Investments in shares of stock
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o,17	13.611.483.781	11.474.913.871	2o,17	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp165.546.982.845 tahun 2004 dan Rp170.331.756.317 tahun 2003	2h,2r,11, 15,36	412.819.560.167	411.984.091.070	2h,2r,11, 15,36	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp165,546,982,845 in 2004 and Rp170,331,756,317 in 2003
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998	2h,12,15	Assets not used in operations
Beban ditangguhkan, bersih	2i,13	25.127.047.246	28.744.223.236	2i,13	Deferred charges, net
Aktiva lain-lain	2n,14,32	42.257.927.753	31.548.595.958	2n,14,32	Other assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>511.790.889.584</b>	<b>499.219.211.598</b>		<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.173.436.430.584</b>	<b>1.368.145.017.808</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2004	2003 (Disajikan kembali- Catatan 2n/ (As Restated Note 2n)	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	15	24.308.871.994	41.368.106.033	15	Bank loans
Hutang usaha	2l,16	173.998.804.815	216.324.506.555	2l,16	Trade payables
Hutang pajak	2o,17	30.387.262.250	37.932.178.858	2o,17	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2m,18	10.991.837.197	223.738.674.910	2m,18	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	19,21,34	19.138.934.113	22.985.271.633	19,21,34	Accrued expenses
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia					Loans from the Government of the Republic of Indonesia
Jangka pendek	21	14.959.673.401	-	21	Short-term
Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	44.813.904.823	15.542.394.736	21	Current maturities of long- term loans
Kewajiban lancar lainnya	2e,20	7.034.398.893	15.157.021.388	2e,20	Other current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>325.633.687.486</b>	<b>573.048.154.113</b>		<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja	2n,33	27.245.568.851	19.380.736.009	2n,33	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang dari Pemerintah Republik Indonesia - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	-	21.715.483.242	21	Long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, net of current maturities
Kowajiban tidak lancar lainnya	2e,20	5.975.404.202	-	2e,20	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>33.220.973.053</b>	<b>41.096.219.251</b>		<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>358.854.660.539</b>	<b>614.144.373.364</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwama dan 19.999.999.999 saham seri B					Authorized - 20,000,000,000 shares consisting of 1 series A Dwiwama share and 19,999,999,999 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwama dan 5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000	555.400.000.000	22	Subscribed and fully paid - 5,554,000,000 shares consisting of 1 series A Dwiwama share and 5,553,999,999 series B shares
Tambahan modal disetor, bersih	2j,23	43.579.620.031	43.579.620.031	2j,23	Additional paid-in capital, net
Opsi saham	2k,24	216.504.961	216.504.961	2k,24	Stock option
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h,11	44.851.758.462	44.851.758.462	2h,11	Revaluation increment in property, plant and equipment
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31	93.236.087.435	67.478.843.825	31	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		77.299.799.156	42.473.917.165		Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>814.583.770.045</b>	<b>754.000.644.444</b>		<b>Total Stockholders' Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.173.438.430.584</b>	<b>1.368.145.017.808</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
PER 31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(Dalam Rupiah)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS OF DECEMBER 31, 2005 AND 2004  
(Expressed in Rupiah)

	2005	Catatan / Notes	2004	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	132.865.252.004	2c,3	158.755.272.097	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 10.248.566.375 pada tahun 2005 dan Rp 11.208.720.031 tahun 2004	220.654.767.826	2d,21,4,15	201.742.015.420	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp 10.248.566.375 in 2005 and Rp 11.208.720.031 in 2004
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 309.503.073 tahun 2005 dan Rp 311.174.072 tahun 2004	1.611.241.566		2.562.102.974	Other receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp 309.503.073 in 2005 and Rp 311.174.072 in 2004
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 4.935.361.410 tahun 2005 dan Rp 4.315.417.028 tahun 2004	242.344.056.284	21,5,15	221.376.746.717	Inventories, net of allowance for inventory obsolescence of Rp 4.935.361.410 in 2005 and Rp 4.315.417.028 in 2004
Uang muka	9.400.753.343	6	2.604.120.722	Advances
Pajak dibayar di muka	64.376.484.191	7	68.806.937.481	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	6.609.943.789	2g,8	5.800.345.589	Prepaid expenses
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>677.862.499.003</b>		<b>661.647.541.000</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.338.609.333	2e,9	4.128.248.525	Due from related parties
Penyertaan saham	736.725.212	2b,10	4.724.753.114	Investments in shares of stock
Aktiva pajak langgahan - bersih	17.246.902.355	2o,17	13.611.483.781	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 192.846.331.461 tahun 2005 dan Rp 165.546.982 tahun 2004	411.316.118.587	2h,11,15	412.819.560.167	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 192.846.331.461 in 2005 and Rp 165.546.982.845 in 2004
Aktiva yang belum digunakan	9.121.868.998	2h,12,15	9.121.868.998	Assets not used in operations
Beban ditangguhkan - bersih	21.584.493.755	2i,13	25.127.047.246	Deferred charges, net
Aktiva lain-lain	35.395.615.253	2g,2n,14,32	42.257.927.753	Other assets
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>	<b>499.740.333.493</b>		<b>511.790.889.584</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>1.177.602.832.496</b>		<b>1.173.438.430.584</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of these consolidated financial statements

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
PER 31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(Dalam Rupiah)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS OF DECEMBER 31, 2005 AND 2004  
(IN RUPIAH)

	2005	Catatan / Notes	2004	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	83.870.955.747	15	24.308.871.994	Bank loans
Hutang usaha	146.211.117.868	21,16	173.998.804.815	Trade payables
Hutang pajak	17.392.114.858	20,17	30.387.262.250	Taxes payable
Uang muka pelanggan	8.551.861.600	2m,18	10.991.837.197	Advances from customers
Biaya masih harus dibayar	22.696.436.159	19	19.138.934.113	Accrued expenses
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia				Loans from the Government of the Republic of Indonesia
- Jangka pendek	14.479.324.189	21	14.959.673.401	Short-term -
- Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	21	44.813.904.823	Current maturities of long-term loans -
Kewajiban lancar lain-lain	7.582.914.585	20	7.034.398.893	Other current liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>300.784.725.005</b>		<b>325.633.687.486</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban imbalan kerja	32.597.706.522	2n,33	27.245.568.851	Employee benefits obligation
Kewajiban tidak lancar lainnya	-	20	5.975.404.202	Other non-current liabilities
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>	<b>32.597.706.522</b>		<b>33.220.973.053</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>333.382.431.528</b>		<b>358.854.660.539</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B				consisting of series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.554.000.000 saham terbagi atas 1 saham seri A Dwiwarna dan 5.553.999.999 saham seri B	555.400.000.000	22	555.400.000.000	Subscribed and fully paid - 5,554,000,000 shares consisting of 1 series A Dwiwarna share and 5,553,999,999 series B shares
Tambahan modal disetor	43.579.620.031	2j,23	43.579.620.031	Additional paid-in capital, net
Modal lain - lain - Opsi kepemilikan saham karyawan	-	2k 24	216.504.961	Stock option
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	44.851.758.462	2h,11	44.851.758.462	Revaluation increment in fixed assets
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	147.345.946.844	31	93.236.087.435	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	53.043.075.631		77.299.799.156	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>844.220.400.968</b>		<b>814.583.770.045</b>	<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.177.602.832.496</b>		<b>1.173.438.430.584</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of these consolidated financial statements

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**Year Ended December 31, 2002**  
**With Comparative Figures for 2001**  
**(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2002	2001	Notes	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 28	1.538.712.041.963	1.409.567.353.206	2m, 28	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 2n, 29	1.093.553.871.425	950.875.409.672	2m, 2n, 29	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>445.158.170.538</u>	<u>458.691.943.534</u>		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2m, 2o, 30			2m, 2o, 30	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Perjualan		254.970.138.087	215.631.700.878		<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		129.316.162.288	115.719.861.700		<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		<u>384.286.300.375</u>	<u>331.351.562.578</u>		<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<u>60.871.870.163</u>	<u>127.340.380.956</u>		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga dan hasil investasi	32	10.100.681.678	16.417.838.435	32	<i>Interest and income from investments</i>
Laba (rugi) kurs bersih	2l	2.384.366.232	(171.557.036)	2l	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan provisi bank	31	(20.163.631.275)	(14.072.397.568)	31	<i>Interest expense and bank provision</i>
Lain-lain - bersih	2k, 27	(156.895.082)	9.098.150.412	2k, 27	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(7.835.478.447)</u>	<u>11.272.034.243</u>		<i>Other Income (Charges) - Net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<u>53.036.391.716</u>	<u>138.612.415.199</u>		<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	2q, 20			2q, 20	<b>TAX EXPENSE (INCOME)</b>
Tahun berjalan		20.802.744.000	42.381.826.700		<i>Current</i>
Tangguhan		(3.174.099.878)	(3.364.190.139)		<i>Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak		<u>17.628.644.122</u>	<u>39.017.636.561</u>		<i>Total Tax Expense</i>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>35.407.747.594</u>	<u>99.594.778.638</u>		<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r, 33	<u>6,38</u>	<u>18,87</u>	2r, 33	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI \***  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME \***  
Years Ended  
December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2003	2002	Notes	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2r,26,36	1.816.383.753.063	1.538.712.041.963	2m,2r,26,36	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,27	1.273.698.451.557	1.093.553.871.425	2m,27	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>542.685.301.506</u>	<u>445.158.170.538</u>		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2m,28	297.531.426.352	254.970.138.087	2m,28	Selling
Umum dan administrasi	2m,28	156.497.200.539	129.316.162.288	2m,28	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>454.028.626.891</u>	<u>384.286.300.375</u>		Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>88.656.674.615</u>	<u>60.871.870.163</u>		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga dan hasil investasi	3,30	1.942.458.443	10.100.681.678	3,30	Interest and income from investments
Laba (rugi) kurs, bersih	2l	(542.337.818)	2.384.366.232	2l	Gain (loss) on foreign exchange net
Beban bunga dan provisi bank	29	(12.315.938.862)	(20.163.631.275)	29	Interest expense and bank provision
Lain-lain, bersih		<u>(1.204.759.605)</u>	<u>(156.895.082)</u>		Miscellaneous, net
Beban lain-lain, Bersih		<u>(12.120.577.842)</u>	<u>(7.835.478.447)</u>		Other Charges, Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	2r,36	<u>76.536.096.773</u>	<u>53.036.391.716</u>	2r,36	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>					<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	2p,18	37.304.273.700	20.802.744.000	2p,18	Current
Tangguhan	2p,18	(3.696.916.277)	(3.174.099.878)	2p,18	Deferred
Beban Pajak, Bersih		<u>33.607.357.423</u>	<u>17.628.644.122</u>		Tax Expense, Net
<b>LABA BERSIH</b>		<u>42.928.739.350</u>	<u>35.407.747.594</u>		<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2q,31	<u>7,73</u>	<u>6,38</u>	2q,31	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

\* The 2002 financial statements are those of the Company only, since the Subsidiaries were established on January 4, 2003.

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
Years ended December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2004	2003 (Disajikan kembali- Catatan 2n/ (As Restated Note 2n)	Notes	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q, 25,36	1.925.989.624.490	1.816.383.753.063	2m,2q, 25,36	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,26	1.279.340.251.289	1.273.698.451.557	2m,26	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>646.649.373.201</u>	<u>542.685.301.506</u>		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2m,27	355.954.371.036	297.531.426.352	2m,27	Selling
Umum dan administrasi	2m,27	165.986.214.556	152.832.779.626	2m,27	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>521.940.585.592</u>	<u>450.364.205.978</u>		Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<u>124.708.787.609</u>	<u>92.321.095.528</u>		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga dan hasil investasi	3,28	3.534.621.603	1.942.458.443	3,28	Interest and income from investments
Beban bunga dan provisi bank	29	(2.600.308.549)	(12.315.938.862)	29	Interest expense and bank provision
Rugi kurs, bersih	2l	(1.054.600.063)	(542.337.818)	2l	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih		<u>(1.031.609.724)</u>	<u>(1.204.759.605)</u>		Miscellaneous, net
Beban lain-lain, Bersih		<u>(1.151.896.733)</u>	<u>(12.120.577.842)</u>		Other Charges, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>	2r,36	<u>123.556.890.876</u>	<u>80.200.517.686</u>	2r,36	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>					<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Tahun berjalan	2o,17	43.178.338.000	37.304.273.700	2o,17	Current
Tangguhan	2o,17	(2.136.569.910)	(2.597.590.002)	2o,17	Deferred
Beban Pajak, Bersih		<u>41.041.768.090</u>	<u>34.706.683.698</u>		Tax Expense, net
<b>LABA SETELAH PAJAK</b>		<u>82.515.122.786</u>	<u>45.493.833.988</u>		<b>NET INCOME AFTER TAX</b>
<b>KERUGIAN LUAR BIASA SETELAH DIKURANGI EFEK PAJAK</b>	34	<u>(4.760.501.445)</u>	<u>-</u>	34	<b>EXTRAORDINARY LOSS NET OF TAX EFFECTS</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>77.754.621.341</u>	<u>45.493.833.988</u>		<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2p,30			2p,30	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
Sebelum kerugian luar biasa		<u>14,86</u>	<u>8,19</u>		Before extraordinary loss
Sesudah kerugian luar biasa		<u>14,00</u>	<u>8,19</u>		After extraordinary loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
(Dalam Rupiah)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004  
(Expressed in Rupiah)

	2005	Catatan / Notes	2004	
PENJUALAN BERSIH	1.816.433.228.739	2m,2q,25	1.925.989.624.490	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.239.310.885.933		1.279.340.251.289	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>577.122.342.806</u>		<u>646.649.373.201</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2m,27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	315.418.405.077		355.954.371.036	Selling
Umum dan administrasi	176.986.344.180		165.986.214.556	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>492.404.749.257</u>		<u>521.940.585.592</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>84.717.593.549</u>		<u>124.708.787.609</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban bunga dan provisi bank	(8.197.997.696)	29	(2.600.308.549)	Interest expense and bank provisions
Penghasilan bunga dan hasil investasi	2.592.299.829	28	3.534.621.603	Interest and income from investment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing -bersih	(1.880.234.071)	21	(1.054.600.063)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain, bersih	5.252.195.485		(1.031.609.724)	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) lain-lain, Bersih	<u>(2.233.736.453)</u>		<u>(1.151.896.733)</u>	Other Charges, Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK	<u>82.483.857.096</u>		<u>123.556.890.876</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	33.292.705.000	2o,17	43.178.338.000	Current
Pajak tanggungan	(3.635.418.574)	2o,17	(2.136.569.910)	Deferred
Beban Pajak, Bersih	<u>29.657.286.426</u>		<u>41.041.768.090</u>	Tax Expense, Net
LABA SETELAH PAJAK	<u>52.826.570.670</u>		<u>82.515.122.786</u>	NET INCOME AFTER TAX
KERUGIAN LUAR BIASA SETELAH DIKURANGI EFEK PAJAK		34	(4.760.501.445)	EXTRAORDINARY LOSS NET OF TAX EFFECT
LABA BERSIH	<u>52.826.570.670</u>		<u>77.754.621.341</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR			14,86	BASIC EARNINGS PER SHARE
Sebelum kerugian luar biasa	9,51	2p,30	14,86	Before extraordinary loss
Laba bersih	<u>9,51</u>		<u>14,86</u>	Net income

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of these consolidated financial statements

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

*These financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
**Year Ended December 31, 2002**  
**With Comparative Figures for 2001**  
**(Expressed in Rupiah)**

Saldo per 1 Januari 2001

Dividen

Cadangan umum

Peningkatan modal disetor melalui kapitalisasi Cadangan Umum

Penawaran umum perdana dan penawaran kepada karyawan dan manajemen

Opsi kepemilikan saham karyawan dan manajemen

Laba bersih

Saldo per 31 Desember 2001

Dividen

Cadangan pasal 61 UU Perseroan Terbatas

Cadangan umum

Opsi kepemilikan saham karyawan dan manajemen

Laba bersih

Saldo per 31 Desember 2002

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Catatan	Modal Dilempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Opsi Saham/ Stock Option	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah/ Total	Notes
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
	375.000.000.000	-	-	1.827.093.577	163.150.156.660	539.977.250.237	
34	-	-	-	-	(37.360.175.807)	(37.360.175.807)	34
25, 34	-	-	-	125.789.980.853	(125.789.980.853)	-	25, 34
25, 34	125.000.000.000	-	-	(125.000.000.000)	-	-	25, 34
25, 26	55.400.000.000	43.579.620.031	-	-	-	-	25, 26
2k, 27, 40	-	-	129.902.977	-	-	98.979.620.031	25, 26
	-	-	-	-	-	129.902.977	2k, 27, 40
	555.400.000.000	43.579.620.031	129.902.977	2.617.074.430	99.594.778.638	99.594.778.638	
34, 40	-	-	-	-	99.594.778.638	701.321.376.076	
34, 40	-	-	-	-	(59.518.432.553)	(59.518.432.553)	34, 40
34, 40	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	34, 40
2k, 27, 40	-	-	-	39.976.346.079	(39.976.346.079)	-	34, 40
	-	-	86.601.984	-	-	86.601.984	2k, 27, 40
	555.400.000.000	43.579.620.031	216.504.961	42.693.420.509	35.407.747.594	35.407.747.594	
				35.407.747.600	677.297.293.101		

Balance January 1, 2001

Dividends

Appropriation for general reserves

Increase in paid-in capital through the capitalization of general reserves

Initial public offering and offering to employee and management

Employee and management stock option

Net income

Balance December 31, 2001

Dividends

Reserve for article 61 of Limited Liability Company Law

Appropriation for general reserves

Employee and management stock option

Net income

Balance December 31, 2002

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI \*  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

CON.

	Catatan	Modal Diempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed And Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal lain-lain/ Stock Option	Setisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Saldo La Diten- Pengguna- Approp
Saldo per 1 Januari 2002		555.400.000.000	43.579.620.031	129.902.977	-	2.817.074
Dividen	32	-	-	-	-	-
Cadangan pasal 61 UU PT	32	-	-	-	-	100.000
Cadangan umum	32	-	-	-	-	39.976.346
Opsi kepemilikan saham karyawan dan manajemen	2k,25	-	-	86.601.984	-	-
Laba bersih		-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2002</b>		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>216.504.981</b>	<b>-</b>	<b>42.893.420</b>
Setisih penilaian kembali aktiva tetap	2h,12	-	-	-	44.851.758.462	-
Dividen	32	-	-	-	-	-
Cadangan pasal 61 UU PT	32	-	-	-	-	100.000
Cadangan umum	32	-	-	-	-	24.685.423
Laba bersih		-	-	-	-	-
<b>Saldo per 31 Desember 2003</b>		<b>555.400.000.000</b>	<b>43.579.620.031</b>	<b>216.504.981</b>	<b>44.851.758.462</b>	<b>67.478.843</b>

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

\* The 2002 finan-  
January 4, 2003.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES STOCKHOLDERS' EQUITY \*  
Years Ended December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in Rupiah)**

<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>		<u>Jumlah Ekuitas Total Stockholders/ Equity</u>	<u>Notes</u>	
<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</u>			
317.074.430	99.594.778.638	701.321.378.076		
-	(59.518.432.553)	(59.518.432.553)	32	Balance January 1, 2002
00.000.000	(100.000.000)	-	32	Dividends
76.348.079	(39.976.348.079)	-	32	Reserve for article 61 of Limited Liability Company Law
-	-	86.601.984	2k,25	Appropriation for general reserve
-	35.407.747.594	35.407.747.594		Employee and management stock option plan
3.420.509	35.407.747.600	677.297.293.101		Net income
-	-	44.851.758.482	2h,12	Balance December 31, 2002
-	(10.622.324.278)	(10.622.324.278)	32	Revaluation increment in property, plant and equipment
000.000	(100.000.000)	-	32	Dividends
423.316	(24.685.423.316)	-	32	Reserve for article 61 of Limited Liability Company Law
-	42.928.739.350	42.928.739.350		Appropriation for general reserve
843.825	42.928.739.356	754.455.488.835		Net income
				Balance December 31, 2003

Financial statements are those of the Company only, since the Subsidiaries were established on 3.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
 Years ended December 31, 2004 and 2003  
 (Expressed In Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penutir/ Subscribed And Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor Additional Paid-In Capital	Saldo Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment In Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	Notes	
					Ditentukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaan/ Unappropriated			
Pembagian dividen tunai	31	-	-	-	-	(17.171.495.740)	(17.171.495.740)	31	Distribution of cash dividends
Cadangan	31	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	31	Appropriation for general reserve
Cadangan umum untuk investasi, modal kerja dan memperkust permodalan	31	-	-	-	25.657.243.610	(25.657.243.610)	-	31	Appropriation for general reserve for investment, working capital and enhancement of capital
Labo bersih		-	-	-	-	77.754.621.341	77.754.621.341		Net income
Saldo per 31 Desember 2004		555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	93.236.087.435	77.299.799.156	614.593.770.045		Balance per December 31, 2004

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004  
 (Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscriber And Fully Paid Capital	Tambahan Modal Dilator/ Additional Paid-in Modal Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings Dihentikan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya Stockholders' Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total Stockholders' Equity
Saldo per 01 Jan. Jan 2004	555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	67.478.843.825	42.473.917.165	754.000.644.444
Dividen	-	-	-	-	(17.171.495.740)	(17.171.495.740)
31	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan pasal 51 UJPT	-	-	-	25.657.243.610	(25.657.243.610)	-
31	-	-	-	-	77.754.621.341	77.754.621.341
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
Labu bersih tahun buku 2004	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2004	555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	93.238.087.435	77.299.799.156	814.583.770.045
Dividen	-	-	-	-	(23.189.939.747)	(23.189.939.747)
31	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum	-	-	-	54.009.859.409	(54.009.859.409)	-
31	-	-	-	-	216.504.961	-
Opsa Saham berakhir 5 Januari 2005	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	(216.504.961)	-	-
Labu bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2005	555.400.000.000	43.579.620.031	44.851.758.462	147.345.948.844	52.826.570.670	844.270.400.968

Balance per January 01, 2004  
 Dividends  
 Appropriation for UJPT 61  
 Appropriation for general reserve  
 Net Income 2004  
 Balance per December 31, 2004

Dividends  
 Appropriation for UJPT 61  
 Appropriation for general reserve  
 Stock opsname  
 Net Income  
 Balance per December 31, 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements  
 which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Year Ended December 31, 2002**  
**With Comparative Figures for 2001**  
**(Expressed In Rupiah)**

	Catatan	2002	2001	Notes
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		1.448.673.967.848	1.390.878.767.256	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.444.247.766.569)	(1.297.270.460.234)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga		(21.733.050.247)	(13.186.435.031)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(59.683.783.917)	(68.126.232.107)	Payments for income tax
Penerimaan dana subsidi		-	44.750.060.031	Subsidy fund received
Penerimaan lain-lain		5.927.169.378	1.181.735.135	Other cash received
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(71.063.463.507)</b>	<b>58.227.435.050</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used In) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aktiva tetap		(69.382.939.996)	(45.886.275.047)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan beban ditangguhkan		(16.706.189.168)	(921.816.260)	Additions in deferred charges
Penerimaan bunga		9.749.456.917	16.230.649.893	Cash received for interest
Pencairan deposito berjangka		7.500.000.000	28.422.750.000	Withdrawal of time deposit
Hasil penjualan aktiva tetap		2.168.145.756	259.125.233	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen		132.704.400	297.019.654	Dividends received
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(66.538.822.091)</b>	<b>(1.598.546.527)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan (pembayaran) hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	17	(65.000.000.000)	47.930.000.000	Proceeds from (payment of) loans from the Government of the Republic of Indonesia
Pembayaran dividen	34	(59.158.713.440)	(33.963.796.280)	17 Payments of dividends
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada Pemerintah Republik Indonesia		(9.234.725.000)	(1.649.800.000)	34 Payments of loans from the Government of the Republic of Indonesia
Penambahan hutang bank		62.894.223.722	15.209.937.161	Republic of Indonesia Increase in bank loans
Penambahan (pembayaran) dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.003.880.954	(4.595.341.803)	Receipts from (payments to) related party
Penerimaan emisi saham baru		-	98.979.620.031	Proceeds from issuance of capital stock
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(69.495.333.764)</b>	<b>121.910.619.109</b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(207.097.619.362)</b>	<b>178.539.507.632</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 31 Desember 2002**  
**Dengan Angka Perbandingan Tahun 2001**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Year Ended December 31, 2002**  
**With Comparative Figures for 2001**  
**(Expressed In Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>Notes</u>	
<b>KAS DAN SETARA</b>					<b>CASH AND CASH</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>		<u>354.856.254.952</u>	<u>176.316.747.320</u>		<b>EQUIVALENTS AT</b>
					<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA</b>					<b>CASH AND CASH</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<u>147.758.635.590</u>	<u>354.856.254.952</u>	3	<b>EQUIVALENTS AT</b>
					<b>END OF YEAR</b>
<b>Aktivitas yang tidak</b>					<b>Activities not affecting</b>
<b>mempengaruhi arus kas:</b>					<b>cash flows:</b>
<b>Peningkatan ekuitas yang berasal dari</b>					<b>Increase in equity from</b>
<b>opsi kepemilikan saham karyawan</b>					<b>employees and management</b>
<b>dan manajemen</b>	27	<u>86.601.984</u>	<u>129.902.977</u>	27	<b>stock option</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI \*  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2003 dan 2002  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS\*  
Years Ended  
December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan	2003	2002	Notes
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pelanggan		2.171.347.878.064	1.448.673.967.848	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.839.375.050.276)	(1.444.247.766.569)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga		(11.616.303.599)	(21.733.050.247)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(14.705.583.082)	(59.683.783.917)	Payments for income tax
Penerimaan lain-lain		8.976.355.096	5.927.169.378	Other cash received
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>314.627.296.203</b>	<b>(71.063.463.507)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan aktiva tetap		(46.270.248.081)	(69.382.939.996)	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> Acquisitions of property and equipment
Penambahan beban ditangguhkan		(4.874.112.766)	(16.706.189.168)	Additions in deferred charges
Penerimaan bunga		1.872.185.123	9.749.456.917	Cash received for interest
Hasil penjualan aktiva tetap		137.055.000	2.168.145.756	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen		70.273.320	132.704.400	Dividends received
Penjualan aktiva lain-lain		24.918.798	-	Proceeds from sale of other assets
Penempatan deposito berjangka		-	7.500.000.000	Withdrawal of time deposit
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(49.039.928.606)</b>	<b>(66.538.822.091)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada Pemerintah Republik Indonesia		(44.845.475.000)	(9.234.725.000)	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b> Payments of long-term loans to the Government of the Republic of Indonesia
Penambahan (pembayaran) hutang bank	16	(41.516.816.139)	62.894.223.722	16 Additions (payments) of bank loans
Pembayaran dividen	32	(10.622.324.278)	(59.158.713.440)	32 Payments of dividends
Penerimaan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa		230.989.765	1.003.880.954	Receipts from related party
Pembayaran hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	22	-	(65.000.000.000)	22 Payments of loans from the Government of the Republic of Indonesia
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(96.753.625.652)</b>	<b>(69.495.333.764)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>168.833.741.945</b>	<b>(207.097.619.362)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>147.758.635.590</b>	<b>354.856.254.952</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>316.592.377.535</b>	<b>147.758.635.590</b>	<b>3 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>				
Peningkatan ekuitas yang berasal dari opsi kepemilikan saham karyawan dan manajemen	25	-	86.601.984	25 <b>Activities not affecting cash flows:</b> Increase in equity from employees and management stock option
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	12	44.851.758.462	-	12 Revaluation increment in property, plant and equipment

\* Laporan keuangan tahun 2002 hanya laporan keuangan Perusahaan saja karena Anak perusahaan baru didirikan pada tanggal 4 Januari 2003.

\* The 2002 financial statements are those of the Company only, since the Subsidiaries were established on January 4, 2003.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2004 dan 2003  
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
Years ended December 31, 2004 and 2003  
(Expressed in Rupiah)

	Catatan	2004	2003 (Disajikan kembali- Catatan 2n)/ (As Restated Note 2n)	Notes
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pelanggan		1.918.000.437.016	2.171.347.878.064	
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.977.407.082.488)	(1.839.375.050.276)	
Pembayaran pajak penghasilan		(29.469.084.468)	(14.705.583.082)	
Pembayaran bunga		(3.565.755.549)	(11.616.303.599)	
Penerimaan lain-lain		17.396.357.598	8.976.355.096	
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(75.045.127.891)</b>	<b>314.627.296.203</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan aktiva tetap		(35.650.354.852)	(46.270.248.081)	
Penerimaan penghasilan bunga		3.372.541.053	1.872.185.123	
Penerimaan dividen	10	162.080.550	70.273.320	10
Hasil penjualan aktiva tetap		103.350.282	137.055.000	
Penjualan aktiva lain-lain		-	24.918.798	
Penambahan beban ditangguhkan		(9.596.906.749)	(4.874.112.766)	
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(41.609.289.716)</b>	<b>(49.039.928.606)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Pembayaran dividen	31	(17.171.495.740)	(10.622.324.278)	31
Pembayaran hutang bank	15	(17.059.234.039)	(41.516.816.139)	15
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada Pemerintah Republik Indonesia		(6.994.077.630)	(44.845.475.000)	
Penerimaan dari pinjaman karyawan dan lain-lain		42.119.578	230.989.765	
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(41.182.687.831)</b>	<b>(96.753.625.652)</b>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(157.837.105.438)</b>	<b>168.833.741.945</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>316.592.377.535</b>	<b>147.758.635.590</b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3</b>	<b>158.755.272.097</b>	<b>316.592.377.535</b>	<b>3</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan dan cadangan umum	31	25.757.243.610	24.785.423.316	31
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	11	-	44.851.758.462	11

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2005 DAN 2004  
 (Dalam Rupiah)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004  
 (Expressed in Rupiah)

	2005	catatan/ notes	2004	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.825.544.821.265		1.918.000.437.016	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.763.697.766.260)		(1.977.407.082.488)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(7.541.555.662)		(3.565.755.549)	Payments for interests
Pembayaran pajak penghasilan badan	(44.465.096.395)		(29.469.084.468)	Payments for income tax corporate
Pembayaran operasi lain-lain	20.755.454.964		17.396.357.598	Payments for other operation
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>30.595.857.912</b>		<b>(75.045.127.891)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	2.294.270.978		3.372.541.053	Cash received for interest
Perolehan aktiva tetap	(34.331.453.242)		(35.650.354.852)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	564.721.325		103.350.282	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	-		(9.596.906.749)	Additions in deferred charges from exploration and development
Penjualan aktiva lain-lain	2.022.062.676		-	Proceeds from sale of other assets
Penerimaan dividen	288.028.851		162.080.550	Dividends received
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(29.152.369.412)</b>		<b>(41.609.289.716)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan (pembayaran) pinjaman pemerintah	(63.227.746.337)	23	(6.994.077.630)	Payment of government
Penambahan (pembayaran) hutang bank jangka pendek	59.562.083.753	18	(17.059.234.039)	Payments of short term bank loans
Pembayaran dividen	(23.189.934.957)	37	(17.171.495.740)	Payments of dividends
Penerimaan (pembayaran) dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(477.911.052)		42.119.578	Payments of related parties
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(27.333.508.593)</b>		<b>(41.182.687.831)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(25.890.020.693)</b>		<b>(157.837.105.438)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>158.755.272.097</b>		<b>316.592.377.535</b>	<b>CASH AND EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>132.865.252.004</b>	<b>3</b>	<b>158.755.272.097</b>	<b>CASH AND EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

## **BIODATA PENULIS**

### **INFORMASI DIRI :**

Nama : Awal Pranowo  
TTL : Bogor, 31 Desember 1985  
Agama : Islam  
Alamat : Komplek Taman Pagelaran Jl. Paus III Blok CC 3  
No. 7 Ciomas-Bogor 16610, Jawa Barat, Indonesia  
E-mail : Away-31@Plasa.com  
Telp Rumah : (0251) 637 480  
Hp : + 62 8131 9796 505

### **PENDIDIKAN :**

1992 – 1997 SD Negeri Taman Pagelaran  
1997 – 2000 SMP Negeri 2 Ciomas  
2000 – 2003 SMU Negeri 9 Bogor  
2003 – 2007 S1 Universitas Pakuan, Bogor Jurusan Manajemen

### **PENGALAMAN ORGANISASI :**

2001-2002 Ketua Umum Pecinta Alam SMU Negeri 9 Bogor  
2002-2003 Ketua Umum Pecinta Alam SMU Negeri 9 Bogor

### **PENGALAMAN KERJA :**

Maret 2006 – Maret 2007 Instruktur Lab. Untuk mata kuliah  
Statistika I dan Riset Operasi  
Maret 2006 – Maret 2007 Surveyor PDAM Tirta Pakuan dari LPP  
Universitas Pakuan, Bogor  
Maret 2007–September 2007 Instruktur Lab. Untuk mata kuliah  
Statistika II dan Riset Pemasaran